



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN S



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



OLEH

FADILLA KHAIRUNNISA

NIM. 12111323168

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU PEKANBARU

1447 H/2025 M



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RELEVANSI KAWASAN EDU-EKOWISATA BANDAR BAKAU

SEBAGAI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI

DI SMA NEGERI 7 DUMAI

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

FADILLA KHAIRUNNISA

NIM. 12111323168

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU PEKANBARU

1447 H/2025 M



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persetujuan

Skripsi dengan judul Relevansi Kawasan Edu-ekowisata Bandar Bakau Sebagai Sumber Belajar Geografi di SMA Negeri 7 Dumai yang ditulis oleh Fadilla Khairunnisa NIM.12111323168 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Dzulqa'dah 1446 H
16 Mei 2025 M

Menyetujui,

Ketua jurusan
Pendidikan geografi

Dr. Muslim, M.Ag
NIP.1967223 200500 1002

Dosen pembimbing

Hendra Saputra, M.Pd
NIP.1987083 201903 1 006



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

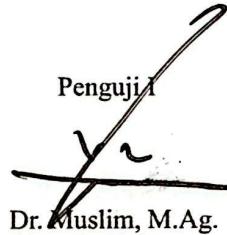
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

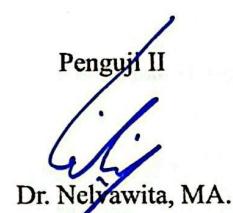
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Relevansi Kawasan Edu-ekowisata Bandar Bakau Sebagai Sumber Belajar Geografi di SMA Negeri 7 Dumai, yang ditulis oleh Fadilla Khairunnisa NIM.12111323168 telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 19 Muharram 1447 H/ 14 Juli 2025 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Geografi.

Pekanbaru, 19 Muharram 1447 H
14 Juli 2025 M

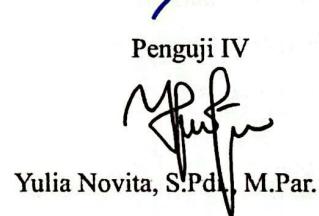
Mengesahkan,
Sidang Munaqasah

Pengaji I

Dr. Muslim, M.Ag.

Pengaji II

Dr. Nelyawita, MA.

Pengaji III

Fatmawati, M.Pd.

Pengaji IV

Yulia Novita, S.Pd., M.Par.





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fadilla Khairunnisa

NIM : 12111323168

Tempat/tanggal lahir : Dumai, 25 November 2002

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Prodi : Pendidikan Geografi

Judul Skripsi : Relevansi Kawasan edu-ekowisata Bandar Bakau Sebagai

Sumber Belajar Geografi di SMA Negeri 7 Dumai

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 14 Juli 2025
Yang membuat pernyataan



Fadilla Khairunnisa
NIM.12111323168

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum wr wb...

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang telah melimpahkan segenap rahmad, taufiq dan cinta kasihnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan seluruh umat yang telah mengikuti ajarannya yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dengan izin dan rahmat Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Relevansi Kawasan Edu-ekowisata Bandar Bakau Sebagai Sumber Belajar Geografi di SMA Negeri 7 Dumai”**. Merupakan karya ilmiah yang disusun guna untuk memenuhi semua persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, berbagai arahan, bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan adalah hadiah yang sangat bermanfaat dan tidak terhitung nilainya bagi penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih sebanyak banyaknya kepada cinta pertama dan panutanku, Alm.Bapak Suardi. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis. Allhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini, menyelesaikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terakhir sebelum engkau benar-benar pergi. Terima kasih sudah mengantarkan saya berada di tempat ini walaupun pada akhirnya saya harus berjuang tertatih sendiri tanpa bapak temani lagi. Skripsi ini untuk Bapak. Selanjutnya Ibu Musliha seseorang yang telah melahirkan saya. Terimakasih atas doa yang selalu ibu panjatkan untuk saya. Sehat selalu dan panjang umur ibu. Nining Dian Saputri dan Didik Julianto Ardi saudara kandung penulis, terima kasih selalu memperhatikan dari jarak jauh dimanapun penulis berada.

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK., CA Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. H. Raihani, M.Ed. Ph. D sebagai wakil rektor bidang akademik dan pengembangan lembaga; Dr. Alex Wenda, S.T.M. Eng sebagai wakil rektor bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan; dan Dr. Harris Simaremare, M.T sebagai wakil rektor bidang kemahasiswaan dan kerja sama yang telah memeberikan kesempatan penulis untuk dapat menimba ilmu di universitas tercinta ini.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Bapak Dr. Sukma Erni, M.Pd, selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, S. Pd, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan dan Dr. H. Jon Pamail, S.Ag.,M.A, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengantarkan penulis hingga menyelesaikan program SI.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Putri Faizi Rahmi, teman pertama dari maba hingga menjadi mahasiswa semester tua. Terimakasih atas uluran tangan nya selama ini dan sehat-sehat terus.
11. Windi Hariyanti dan Safhira Wahidah sahabat until jannah terimakasih untuk semangat dan kebersamaan yang tak ternilai.
12. Adila Mailani, Farrah Alamirah dan Mutiara rekan-rekan terbaik, terimakasih atas tawa yang kalian berikan. Semoga jejak ini menjadi inspirasi bagi yang akan datang.

Teriring do'a, semoga segala kebaikan semua pihak yang membantu penulis dalam penulisan skripsi ini diterima allah swt dan mendapatkan pahala yang dilipat gandakan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karenanya, kritik dan saran yang bersifat membangun selalu diharapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi para pembaca. Aamiin

Wassallamu'alaikum Wr Wb...

Pekanbaru, 16 Mei 2025

Fadilla Khairunnisa
NIM.12111323168

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

~Untuk Bapak~

Skripsi ini kupersembahkan untuk Bapak yang lebih dulu berpulang ke rahmatullah. Meskipun raga bapak tidak lagi ada disampingku, tetapi setiap bait doa dan semangat yang dulu bapak tanamkan masih tumbuh dalam setiap langkahku. Aku menulis dan menyelesaikan ini dengan bayangan bahwa Bapak mungkin sedang senyum dari kejauhan, bangga walau tak berkata, mendengar meski tak bersuara. Terima kasih untuk cinta yang tidak habis, bahkan setelah waktu memisahkan kita. Semoga lembar demi lembar ini menjadi pengantar rinduku yang tak sempat selesai.

~Untuk Ibu~

Dan untuk Ibu perempuan kuat, unik, penuh kejutan dan tak pernah sama seperti ibu-ibu lainnya, terima kasih telah mencintai dengan caramu sendiri. Ibu yang kadang keras namun peduli dalam diam, yang tertawa saat aku menangis agar aku belajar kuat. Dunia tak selalu mengerti caramu Bu, tapi aku tahu tak ada satu haripun ibu lewati tanpa memikirkan anakmu ini. Skripsi ini mungkin tidak sebanding dengan perjuanganmu, tapi izinkan aku mempersembahkannya sebagai bukti bahwa aku belajar menjadi kuat dari Ibu.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya dia mendapatkan (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”
(Q.S Al-Baqarah:286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”
(Q.S Al-Insyirah:5-6)

“Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya”
(Q.S Yasin:40)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Fadilla Khairunnisa, (2025): Relevansi Kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau Sebagai Sumber Belajar Geografi di SMA Negeri 7 Dumai.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relevansi kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau sebagai sumber belajar Geografi di SMA Negeri 7 Dumai. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemanfaatan lingkungan lokal sebagai media pembelajaran kontekstual, padahal kawasan tersebut memiliki potensi edukatif berbasis kearifan lokal dan ekologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini adalah pihak pengelola edu-ekowisata bandar bakau, masyarakat kelurahan pangkalan sesai dan guru geografi SMAN 7 Dumai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengelolaan kawasan dilakukan oleh Kelompok Tani Hutan (KTH) berbasis nilai kearifan lokal, seperti konservasi mangrove dan pembentukan sekolah alam; (2) Kawasan ini memuat konsep geografi seperti, keanekaragaman hayati, lingkungan dan kependudukan; (3) Berdasarkan hasil angket, kawasan ini dinilai layak sebagai sumber belajar dengan tingkat aksesibilitas 66,6%, keamanan 67%, efisiensi waktu dan biaya masing-masing 33%, serta kesesuaian materi ajar sebesar 100%. Kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau dinilai memiliki aksesibilitas yang baik, aman, dan efisien untuk digunakan sebagai sumber belajar luar kelas. Menurut guru SMAN 7 Dumai, kawasan ini relevan dengan materi Geografi karena memungkinkan siswa belajar langsung di lingkungan nyata yang sesuai dengan topik dalam Kurikulum Merdeka. Kegiatan pembelajaran seperti observasi, diskusi, dan refleksi dapat dilakukan secara efektif tanpa mengganggu jadwal sekolah. Namun, diperlukan dukungan anggaran agar pemanfaatan kawasan ini dapat dilaksanakan secara merata dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Edu-Ekowisata, Kearifan Lokal, Sumber Belajar Geografi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Fadilla Khairunnisa (2025):

The Relevance of Bandar Bakau Edu-Ecotourism Area as Geography Learning Resource at State Senior High School 7 Dumai

This research aimed at analyzing the relevance of Bandar Bakau edu-ecotourism area as Geography learning resource at State Senior High School 7 Dumai. This research was instigated with the lack of utilization of the local environment as a contextual learning medium, even though the area has local wisdom and ecology based educational potential. Qualitative descriptive approach was used in this research with a case study design. Interview, observation, questionnaire, and documentation were the techniques of collecting data. The informants in this study were the management of the Bandar Bakau edu-ecotourism area, residents of Pangkalan Sesai Village, and the geography teacher at SMAN 7 Dumai. The research findings showed that (1) the management of the area was carried out by *Kelompok Tani Hutan (KTH)* based on local wisdom values, such as mangrove conservation and the formation of nature schools; (2) this area contained geographical concepts such as biodiversity, environment, population, and disaster; and (3) based on the questionnaire results, this area was considered suitable as a learning resource with the levels of accessibility 66.6%, security 67%, time and cost efficiency 33% each, and suitability of teaching materials 100%. The Edu-Ecotourism Area of Bandar Bakau is considered to have good accessibility, safety, and time efficiency, making it suitable as an outdoor learning resource. According to teachers at SMAN 7 Dumai, the area is relevant to Geography subjects because it allows students to learn directly in a real environment that aligns with the topics in the Merdeka Curriculum. Learning activities such as observation, discussion, and reflection can be carried out effectively without disrupting the regular school schedule. However, financial support is needed to ensure that the utilization of this area can be implemented equitably and sustainably.

Keywords: Edu-Ecotourism, Local Wisdom, Geography Learning Resource



- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

فضيلة خير النساء، (٢٠٢٥): الصلة بين منطقة السياحة البيئية التعليمية "بندر باكاو" كمصدر لتعلم مادة الجغرافيا في المدرسة الثانوية الحكومية ٧ بمدينة دوماي

هذا البحث يهدف إلى تحليل مدى صلة منطقة السياحة البيئية التعليمية "بندر باكاو" كمصدر لتعلم مادة الجغرافيا في المدرسة الثانوية الحكومية ٧ بمدينة دوماي. وتتبع خلفية هذا البحث من قلة استغلال البيئة المحلية كوسيلة للتعلم السياقي، بالرغم من أن هذه المنطقة تمتلك إمكانات تعليمية تقوم على الحكمة المحلية والبيئة. استخدم هذا البحث منهجاً وصفياً كييفياً بتصميم دراسة حالة. وقد تم جمع البيانات من خلال المقابلة واللاحظة والاستبيان والتوثيق. وتشير نتائج البحث إلى ما يلي: (١) تم إداره المنطقة من قبل مجموعة المزارعين الغابويين على أساس القيم المستمدة من الحكمة المحلية، مثل الحفاظ على أشجار المانغروف وتأسيس مدرسة طبيعية. (٢) تتضمن المنطقة مفاهيم جغرافية مثل التنوع البيولوجي، والبيئة والسكان، بالإضافة إلى التخفيف من الكوارث والتكييف معها، وهي مفاهيم تتماشى مع المرحلة من المناهج المستقل. (٣) وبناء على نتائج الاستبيان، تبيّن أن هذه المنطقة تُعد مناسبة كمصدر للتعلم، حيث بلغ مستوى إمكانية الوصول إليها ٦٦,٦٪، والأمان ٦٧٪، وكفاءة الوقت والتكلفة ٣٣٪ لكل منهما، وتوافق المحتوى التعليمي ٠٠٪.

الكلمات الأساسية: منطقة السياحة البيئية التعليمية، الحكمة المحلية، مصدر لتعلم مادة الجغرافيا



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
ملخص	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Fokus Penelitian	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Definisi Istilah.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Konsep Edu-Ekowisata	9
B. Kearifan Lokal.....	14
C. Pembelajaran Kontekstual	19
D. Konsep Materi Geografi dalam Edu-ekowisata	21
E. Sumber Belajar.....	22

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F.	Penelitian Relevan.....	28
G.	Kerangka Berpikir	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		39
A.	Jenis Penelitian.....	39
B.	Tempat dan waktu Penelitian	40
C.	Jenis Data dan Sumber Data.....	41
D.	Teknik Pengumpulan data	42
E.	Instrumen Penelitian.....	44
F.	Teknik Analisa Data	55
G.	Uji Keabsahan Data.....	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		59
A.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	59
B.	Hasil Penelitian	59
C.	Pembahasan.....	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		117
A.	Kesimpulan.....	117
B.	Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA.....		119
LAMPIRAN.....		123
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		218

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	46
Tabel III. 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	47
Tabel III. 3 Kisi-kisi Lembar Observasi	51
Tabel III. 4 Kisi Angket Analisis Kelayakan	53
Tabel III. 5 Kriteria Hasil Kelayakan Angket:	57
Tabel IV. 1 Informan Wawancara Penelitian	61



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Berfikir	38
Gambar IV. 1 Peta Lokasi Edu-ekowisata Bandar Bakau.....	59



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV. 1 Validator Uji Kelayakan Kawasan Bakau 69



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Melakukan Pra Riset (Edu-ekowisata Bandar Bakau)...	124
Lampiran 2 Surat Keterangan Melakukan Pra Riset (SMA Negeri 7 Dumai) ...	125
Lampiran 3 Surat Balasan Pra Riset (Edu-ekowisata Bandar Bakau)	126
Lampiran 4 Surat Keterangan Balasan Pra Riset (SMA Negeri 7 Dumai)	128
Lampiran 5 SK Pembimbing.....	129
Lampiran 6 Berita Acara Ujian Proposal	130
Lampiran 7 Pengesahan Perbaikan Proposal	131
Lampiran 8 Surat Izin Riset	132
Lampiran 9 Surat Riset DPMT	133
Lampiran 10 Surat Keterangan Penelitian DPMT Kota Dumai.....	134
Lampiran 11 Perpanjangan SK Pembimbing	135
Lampiran 12 Surat Keterangan Selesai Riset (Edu-ekowisata Bandar Bakau)..	136
Lampiran 13 Surat Keterangan Selesai Riset (SMA Negeri 7 Dumai).....	137
Lampiran 14 Peta Edu-ekowisata Bandar Bakau.....	138
Lampiran 15 Angket Kelayakan Edu-ekowisata Sebagai Sumber Belajar	139
Lampiran 16 Validasi Lembar Observasi	143
Lampiran 17 Display Data	147
Lampiran 18 Analisis Persentase Angket Kelayakan.....	202
Lampiran 19 Dokumentasi.....	204

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran geografi idealnya membekali siswa dengan pemahaman spasial yang kuat serta kemampuan dalam mengenali keterkaitan antara manusia dan lingkungannya. Namun dalam praktiknya, pembelajaran geografi di tingkat SMA masih didominasi oleh pendekatan konvensional yang berfokus pada hafalan dan penggunaan buku teks. Hal ini mengakibatkan rendahnya kemampuan berpikir spasial siswa serta minimnya keterlibatan mereka dalam pembelajaran yang kontekstual. Padahal, geografi sebagai ilmu yang menekankan pada realitas ruang dan lingkungan akan lebih efektif jika dipelajari langsung melalui fenomena lokal di sekitar siswa.

Proses belajar yang murni terjadi secara alamiah dimana proses berpikirnya adalah penemuan makna sesuatu yang bersifat kontekstual, dalam arti terdapat kaitan dengan lingkungan, pengetahuan, dan pengalaman yang telah dimiliki siswa. Oleh karena itu, berpikir merupakan proses pencarian hubungan untuk menemukan makna dan manfaat pengetahuan. “Contekstual teaching and learning yaitu pembelajaran yang berusaha menghubungkan pengetahuan siswa dengan konteks kehidupan nyata untuk membangun pengetahuan yang bermakna” (Susan Sears,2003). Menurut (Astawa,2022), pendekatan pembelajaran kontekstual sangat penting untuk meningkatkan kemampuan berpikir spasial siswaDalam penelitiannya, ia menemukan bahwa siswa yang diajar menggunakan metode demonstrasi kontekstual mengalami

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan signifikan dalam pemahaman spasial dari kategori rendah ke tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang mengaitkan materi geografi dengan lingkungan sekitar lebih bermakna dan mampu membangun pengetahuan yang aplikatif. Kota Dumai, sebagai daerah pesisir yang kaya akan sumber daya alam, menyimpan potensi besar dalam pengembangan pembelajaran geografi berbasis lingkungan lokal. Salah satu kawasan yang memiliki nilai edukatif tinggi adalah edu-ekowisata Bandar Bakau. Kawasan ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat konservasi hutan mangrove, tetapi juga menjadi wadah kegiatan edukatif yang mengangkat kearifan lokal masyarakat pesisir. Keberadaan ekowisata ini menunjukkan adanya keterkaitan yang erat antara aktivitas manusia dengan pelestarian lingkungan, sesuai dengan konsep-konsep dasar dalam geografi.

Menurut (Mulyadi et al,2020) menegaskan bahwa kawasan Bandar Bakau di Dumai merupakan objek wisata alam yang strategis untuk pengembangan edukasi lingkungan. Selain potensi wisata, kawasan ini mencerminkan praktik kearifan lokal masyarakat dalam mengelola dan melestarikan hutan mangrove sebagai benteng alami terhadap abrasi dan perubahan iklim. Nilai-nilai lokal seperti gotong royong, konservasi berbasis masyarakat, dan pemanfaatan sumber daya secara bijak menjadi bagian dari pembelajaran karakter yang dapat terintegrasi dalam pembelajaran geografi.

Ekowisata, dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa terkait isu-isu lingkungan. Ekowisata memainkan peran penting dalam pendidikan karena memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar langsung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari alam, memungkinkan mereka memahami pentingnya pelestarian lingkungan dan keberlanjutan. Melalui pengalaman lapangan, seperti kunjungan ke taman nasional atau kawasan ekowisata, siswa dapat mengamati langsung fenomena alam dan memahami keanekaragaman hayati. Hal ini memperkaya pembelajaran teoritis yang mereka terima di kelas, seperti konsep-konsep dalam biologi, geografi, dan pendidikan lingkungan hidup (Fitriawati & Suroso, 2023). Sayangnya, potensi besar ini belum dimanfaatkan secara optimal sebagai sumber belajar di SMA Negeri 7 Dumai. Guru cenderung belum mengembangkan strategi pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan lokal sebagai media kontekstual. Padahal, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional menekankan pentingnya pengembangan pendidikan berbasis potensi daerah. Menurut (Damayanti et al,2023), penerapan model Contextual Teaching and Learning berbasis kearifan lokal terbukti meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa secara signifikan.

Pembelajaran yang berorientasi pada lingkungan sekitar tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga membentuk kesadaran ekologis dan cinta lingkungan sejak dini. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga pengamat aktif yang mampu menghubungkan fenomena lokal dengan konsep geografi global. Edu-ekowisata Bandar Bakau dapat menjadi wahana pembelajaran yang kontekstual, kaya akan nilai moral, sosial, dan lingkungan yang sejalan dengan tujuan pendidikan nasional.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Integrasi sumber belajar berbasis ekowisata dan kearifan lokal ini sangat penting dalam menjawab tantangan rendahnya literasi spasial siswa. Dengan mengajak siswa terlibat langsung di lapangan, mereka dapat mengamati, menganalisis, dan merefleksikan hubungan antara aktivitas manusia dengan ruang geografi secara nyata. Ini sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka yang mendorong pembelajaran berbasis proyek, kolaborasi, dan pemecahan masalah dari konteks nyata.

Lebih dari itu, edukasi berbasis kawasan seperti Bandar Bakau mampu mendorong implementasi pendidikan karakter melalui pengalaman langsung. Siswa dapat belajar menghargai alam, memahami pentingnya pelestarian hutan mangrove, dan meneladani cara masyarakat lokal menjaga lingkungan hidup mereka. Semua ini merupakan bagian dari pembelajaran afektif dan psikomotor yang tidak diperoleh secara optimal melalui pembelajaran di kelas semata.

Dalam konteks SMAN 7 Dumai, pemanfaatan kawasan edu-ekowisata sebagai sumber belajar geografi merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan mendekatkan materi pelajaran pada realitas yang ada di sekitar siswa, mereka akan lebih mudah memahami konsep-konsep geografi seperti interaksi manusia dengan lingkungan, pemanfaatan sumber daya alam, dan dinamika wilayah pesisir. Hal ini juga akan membangun rasa memiliki terhadap kekayaan lokal yang mereka miliki.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis tertarik mengangkat Permasalahan ini dalam sebuah penelitian yang berjudul:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“RELEVANSI KAWASAN EDU-EKOWISATA BANDAR BAKAU SEBAGAI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI DI SMA NEGERI 7 DUMAI”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

Guru geografi masih sering mengandalkan buku teks yang kadang tidak sesuai dengan konteks lokal siswa, sehingga pembelajaran kurang relevan dengan kehidupan nyata mereka.

2. Fenomena kearifan lokal seperti kawasan edu-ekowisata bandar bakau belum dimanfaatkan secara optimal sebagai sumber belajar geografi, padahal potensinya besar untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
3. Minimnya kajian sebelumnya yang meneliti relevansi kawasan edu-ekowisata bandar bakau sebagai sumber belajar geografi; sebagian besar penelitian sebelumnya hanya fokus pada aspek pengelolaan, pariwisata, kelautan serta ekonominya.

Kebutuhan akan pembelajaran kontekstual yang memanfaatkan lingkungan sekitar untuk meningkatkan pemahaman konsep geografi siswa sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, permasalahan yang diteliti yaitu “Relevansi Kawasan Edu-ekowisata Bandar Bakau Sebagai Sumber Belajar Geografi di SMA Negeri 7 Dumai”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalahnya adalah:

Bagaimana mekanisme pengelolaan kawasan edu-ekowisata bandar bakau Dumai berdasarkan kearifan lokal masyarakatnya?

2. Apa konsep materi geografi yang terdapat didalam kawasan edu-ekowisata bandar bakau Dumai?
3. Bagaimana kelayakan kawasan edu-ekowisata bandar bakau kota Dumai jika dijadikan sebagai sumber belajar geografi?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

Mengidentifikasi mekanisme pengelolaan berdasarkan kearifan lokal kawasan edu-ekowisata bandar bakau Dumai

2. Menganalisis konsep materi geografi yang terdapat didalam kawasan edu-ekowisata bandar bakau Dumai

3. Menganalisis kelayakan kawasan edu-ekowisata bandar bakau Dumai jika dijadikan sebagai sumber belajar geografi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan pengetahuan para siswa terkait kawasan ekowisata hutan mangrove bandar bakau kota Dumai dalam proses pembelajaran dan mengembangkan pengetahuan para pendidik atau guru dalam menerapkan ekowisata kawasan hutan mangrove bandar bakau dumai sebagai sumber belajar geografi.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa geografi dan bagi seluruh siswa untuk dapat mengenali lebih jauh kawasan ekowisata hutan mangrove bandar bakau kota Dumai.

G. Definisi Istilah

1. Relevansi

Relevansi adalah kaitan atau hubungan erat terkait pokok masalah yang sedang dihadapi. Relevansi merupakan pengembangan kata relevan. Secara bahasa, relevansi memiliki arti keterkaitan, hubungan atau kecocokan atau saling berhubungan. (Nasrullah R,2017).

2. Kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau Dumai

Kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau Dumai merupakan ekowisata yang terdapat di lokasi desa wisata Kelurahan Pangkalan sesai Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai Provinsi Riau (2884).

3. Kearifan Lokal

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kearifan lokal terdiri dari dua kata yaitu kearifan “wisdom” dan lokal “local”. Local yang berarti setempat, sedangkan wisdom dapat berarti kebijaksanaan. Secara Umum local wisdom dapat difahami sebagai gagasan-gagasan setempat atau lokal yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik, yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakatnya (Sudarmin, 2014).

4. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah semua bahan yang memfasilitasi proses seseorang mendapatkan pengalaman. (Satrianawati, 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Edu-Ekowisata

Kebijakan pembangunan pariwisata yang dikaitkan dengan upaya pengelolaan lingkungan hidup, hakikatnya merupakan peluang bagi hadirnya ruang edukasi sebagai media pendidikan karakter berbasis lingkungan hidup, dimana disitulah penerapan literasi budaya mencintai lingkungan, pertama dikenalkan. Salah satu kegiatan wisata yang banyak dibicarakan akhir-akhir ini, bahkan telah menjadi isu global yaitu pengembangan ekowisata (ecotourism) sebagai kegiatan wisata alam yang berdampak memberi ruang pendidikan terhadap lingkungan. Mensarikan pendapat (Hadi,2007) tentang prinsip ekowisata adalah meminimalisir dampak, menumbuhkan kesadaran lingkungan dan budaya, memberikan pengalaman positif pada turis (visitors) maupun penerima (host), memberikan manfaat dan pemberdayaan masyarakat lokal. Yang demikian itu tidak lain merupakan sarana membangun informasi yang benar terhadap alam serta lingkungan sekitar kepada masyarakat, yang pada hakikatnya telah termaktub dalam surat keputusan bersama Menteri Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan Nasional No. Kep.07/MenLH/06/2005 dan No. 05/VI/KB/2005 tentang pembinaan dan pengembangan pendidikan lingkungan hidup.

Merujuk kepada keputusan bersama Menteri Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan Nasional No. Kep.07/MenLH/06/2005 dan No. 05/VI/KB/2005 tentang pembinaan dan pengembangan pendidikan lingkungan hidup, maka sebagaimana Berlia menjelaskan hasil risetnya bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengintegrasian pendidikan lingkungan hidup dapat melalui pendekatan transdisipliner (Barlia, 2008). Sehingga wisata dengan penanaman fondasi pendidikan lingkungan tersebut sesuai dengan apa yang pemerintah cita-citakan berdasarkan keputusan yang mereka cita-citakan. Dengan demikian pendidikan karakter berbasis lingkungan hidup mendapat dukungan kuat dalam hal ini. Karena bagaimanapun tujuan pendidikan lingkungan hidup sedini mungkin bukan sekedar mengenalkan anak-anak terhadap permasalahan lingkungan, akan tetapi lebih kepada menanamkan cara pandang serta sikap yang benar terhadap alam. Sehingga diharapkan mereka memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan (Keraf, 2014). Dengan demikian jelaslah bahwa edu-ekowisata dalam era pembangunan berwawasan lingkungan merupakan suatu misi pengembangan wisata alternatif.

(Damanik dan Weber,2006) menyatakan bahwa, ide dasar pembangunan berkelanjutan adalah kelestarian sumber daya alam dan manusia. Yakni Pembangunan yang dilakukan harus merupakan pembangunan yang selaras dengan cita-cita pendidikan. Ide kemudian diturunkan ke dalam konsep pariwisata berkelanjutan. Artinya adalah pembangunan sumber daya (atraksi, aksesibilitas, amenitas) pariwisata, di samping bertujuan memberikan keuntungan optimal bagi pemangku kepentingan dan nilai kepuasan optimal bagi wisatawan dalam jangka panjang, juga bertujuan menghadirkan ruang edukasi untuk meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat seutuhnya.

Prinsip wisata yang diharapakan dapat mempertahankan kualitas lingkungan, mempertahankan budaya, meningkatkan kualitas pendidikan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberdayakan masyarakat lokal, dan memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat lokal, kawasan dan pemerintah. Berkennaan hal ini diperlukan adanya upaya pengelolaan wisata yang dapat mendukung kelestarian lingkungan melalui penerapan pola edu-ekowisata sebagai media pendidikan karakter berbasis lingkungan hidup.

Edu-ekowisata merupakan pengembangan dari ekowisata. Dimana ekowisata pertama diperkenalkan oleh *organisasi The Ecotourism Society* pada tahun 1990, yakni suatu bentuk pariwisata yang bertanggung jawab dengan memperhatikan konservasi lingkungan, melestarikan kehidupan dan kesejahteraan penduduk setempat (Chafid Fandeli, 2000). Ecotourism yang di alam bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi “ekowisata”, juga “eko pariwisata”, “wisata ekologi”, “pariwisata ekologi”.

Mengenai aspek budaya, (Sri Susilo Dan Soeroso,2007), mengungkap bahwa ada tujuh faktor penting dalam pemeliharaan kebudayaan lokal untuk dijadikan ekowisata. Pertama, silaturahim antar warga; kedua, spiritualisme; ketiga, peran seluruh elemen masyarakat dan pemerintah; keempat, intensitas pengenalan dan pembelajaran budaya sejak dini; kelima, memberikan stimulan untuk kemajuan teknologi; keenam, merevitalisasi adat istiadat dan kebudayaan lokal; Ketujuh, menciptakan komunikasi yang sehat antar warga.

Ekowisata sendiri pada dasarnya harus dapat menjamin kelestarian lingkungan dengan maksud hampir sama dengan konservasi, yakni: menjaga tetap berlangsungnya proses ekologis yang tetap mendukung kehidupan, melindungi keanekaragaman hayati serta menjamin kelestarian dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemanfaatan spesies dan ekosistemnya (Chafid Fandeli, 2000). Adapun edukowisata sendiri pada hakikatnya ada pada faktor dimana intensitas pengenalan dan pembelajaran budaya sejak dini mulai terjadi.

Apa yang dimaksud dengan ecotourism dalam bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi “ekowisata” yaitu pariwisata yang berwawasan lingkungan. Maksudnya melalui aktivitas yang berkaitan dengan alam, wisatawan diajak melihat alam dari kedekatan, menikmati keaslian alam dan lingkungannya sehingga membuatnya tergugah untuk mencintai alam. Sebagaimana (Nandi,2013) menyimpulkan bahwa berada di dekat alam, menyadarkan kita akan kebesaran Tuhan sang pencipta alam semesta, meyakini bahwa tidak ada sekalipun makhluk yang dapat menyerupai dan menciptakan sesuatu seperti yang tuhan ciptakan.

Pada dasarnya ekowisata dalam penyelenggarannya dilakukan dengan kesederhanaan, memelihara keaslian alam dan lingkungan, memelihara keaslian seni dan budaya, adat istiadat, kebiasaan hidup (*the way of life*), menciptakan ketenangan, kesunyian, memelihara flora dan fauna, menumbuhkan spiritualitas serta terpeliharanya lingkungan hidup sehingga tercipta keseimbangan antara kehidupan manusia dan alam sekitarnya. Ecotourism adalah pariwisata yang berwawasan lingkungan dan pengembangannya selalu memperhatikan nilai-nilai. (Wasidi et al.,2013) menegaskan bahwa ekowisata yang dikembangkan saat ini antara lain: 1) Aspek Konservasi; 2) Aspek Pendidikan; 3) Aspek Ekonomi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Asbullah,2022) Kawasan ekowisata mangrove Bandar Bakau Dumai memiliki luas 31 Ha dan yang baru dikelola 13 Ha, berada di kuala Sungai Dumai. Kawasan Bandar Bakau Dumai, awalnya merupakan kawasan pengembangan Pelindo. Dengan terbitnya tiga aturan perundang-undangan telah mempertegas status lahan ekowisata mangrove Bandar Bakau Dumai sebagai Hutan Produksi Terbatas. Ketiga aturan tersebut adalah Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 15 Tahun 2019 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Dumai Tahun 2019-2039, yang merupakan bentuk turunan implemetasi dari Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 10 Tahun 2018 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Riau Tahun 2018-2038, dan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 903 Tahun 2016 tentang Tata Ruang Riau. Kawasan Bandar Bakau Dumai ini lokasinya sangat strategis, dekat dengan pusat kota, jalan menuju lokasi sudah bagus sehingga aksesnya mudah dan lancar, dekat dengan pelabuhan Pelindo, pelabuhan Perikanan, dan berseberangan dengan Pulau Rupat. Kawasan Bandar Bakau Dumai dapat dikategorikan sebagai kawasan edu-ekowisata, karena telah memenuhi beberapa prinsip utama ekowisata, yang meliputi: mempertahankan kualitas lingkungan, menjaga budaya lokal, meningkatkan kualitas pendidikan, memberdayakan masyarakat lokal, serta memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat dan pemerintah daerah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kearifan Lokal

Kearifan lokal terdiri dari dua kata yaitu kearifan “wisdom” dan lokal “local”. Local yang berarti setempat, sedangkan wisdom dapat berarti kebijaksanaan. Secara Umum local wisdom dapat difahami sebagai gagasan-gagasan setempat atau lokal yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik, yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakatnya (Sudarmin, 2014). Menurut Ridwan kearifan lokal yang disebut local wisdom difahami sebagai usaha manusia dengan menggunakan akal budinya (kognisi) untuk bertindak dan bersikap terhadap sesuatu, objek, atau pristiwa yang terjadi dalam ruang tertentu (Kartikasari et al., 2017).

Berdasarkan Undang-Undang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) kearifan lokal diartikan sebagai suatu nilai yang berlaku dalam kehidupan masyarakat untuk melindungi dan mengelola lingkungan hidup agar lestari, sehingga kearifan lokal tersebut dijadikan suatu asas atau dasar ketika melakukan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (Njatrijani,2018). Menurut (Mitchell,2003 dala m Njatrijani,2018), kearifan lokal memiliki empat dimensi, yaitu:

a. Dimensi sejarah pengetahuan lokal, terdapat tiga unsur indikator untuk menilai kearifan lokal dalam pengelolaan lingkungan. Diantaranya periode waktu, pelopor pembentuk tradisi dan penamaan sebagai makna simbolik.

b. Dimensi bentuk nilai lokal, indikator yang dapat digunakan untuk menggambarkan dimensi bentuk nilai lokal adalah bentuk tradisi lokal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimensi aturan pengambilan keputusan dimana indikator yang dapat digunakan untuk memahami dimensi ini berkaitan dengan aturan batasan-batasan yang ditetapkan oleh masyarakat, alasan lahirnya aturan dan alat kontrol sosial berupa sanksi.

Dimensi kebermanfaatan nilai lokal memiliki indikator berupa pemanfaatan kearifan lokal didalam pengelolaan lingkungan.

Nilai merupakan preferensi yang tercermin dalam prilaku seseorang, sehingga nilai dapat dikatakan sebagai konsep, sikap, dan keyakinan seseorang terhadap sesuatu. Kearifan lokal dapat diartikan sebagai bentuk kebijaksanaan yang didasari nilai-nilai kebaikan yang dipercaya masyarakat setempat (Ilhami et al., 2020). Kearifan lokal juga diartikan sebagai tatanan sosial budaya dalam bentuk pengetahuan, norma, peraturan dan keterampilan masyarakat di suatu wilayah (Hidayati,2017) Penghargaan terhadap kearifan lokal disetiap daerah akan semakin memperkuat semangat bhinneka tunggal ika, walau berbeda-beda suku dan tempat tinggal tapi tetap bersatu dalam sebuah bingkai besar yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia (Hidayati, 2017).

Kearifan lokal merupakan bagian dari masyarakat untuk bertahan hidup sesuai dengan kondisi lingkungan, kebutuhan dan kepercayaan. Kearifan lokal juga diartikan pengetahuan lokal yang digunakan oleh masyarakat untuk bertahan hidup dalam lingkungan yang menyatu dengan kepercayaan, norma budaya dan diekspersikan dalam tradisi dan mitos yang dianut dalam jangka waktu yang lama (Hidayati,2017). Kearifan lokal dipandang sangat bernilai dan memiliki manfaat tersendiri dalam masyarakat. Hal tersebut dikembangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena adanya kebutuhan untuk menghayati, mempertahankan dan melangsungkan hidup dengan situasi, kondisi, kemampuan dan tata nilai yang dihayati dalam masyarakat tersebut. Berkat kearifan lokal, mereka dapat melangsungkan kehidupan, bahkan dapat berkembang secara berkelanjutan.

Kearifan lokal menjadi hal yang penting bagi masyarakat dalam beradaptasi dengan alam dan lingkungannya. Oleh sebab itu kearifan lokal di Indonesia tidak lepas dengan konservasi lingkungan, seperti di kabupaten Bangka Tengah Bangka Belitung (taman Kehati); hutan Pelawan (sumber percadangan plasma nutfah dan sebagai upaya untuk melestarikan serta konservasi tumbuhan lokal dari ancaman kepunahan) (Henri et al., 2018), desa Rano kecamatan Balaesang Tanjung kabupaten Donggala memiliki lembaga adat Topomaradia (pengelolaan hutan lembaga adat bagi etnik to" balaesan) (Ariyanto et al.,2014); desa Tigawasa kecamatan Banjar kabupaten Buleleng (tradisi atau kebiasaan bertujuan dalam pengelolaan sumberdaya alam, serta upaya pelestarian ekosistem dari aktivitas yang bersifat merusak) (Candraningsih et al., 2018).

Indonesia sebagai negara yang memiliki beragam kearifan lokal dan sumber daya alam, menjaga agar SDA dapat dilestarikan, dilindungi, serta dikelola dengan baik yang diamanfaatkan oleh konstitusi pada pasal 33 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Kearifan lokal berfungsi dan bermakna dalam masyarakat baik dalam pelestarian sumber daya alam dan manusia, adat dan budaya serta bermanfaat untuk kehidupan (Fidelia & Salsabila, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau merupakan salah satu provinsi yang memiliki kearifan lokal yang melimpah. Namun memiliki permasalahan lingkungan yang tinggi, yaitu kerusakan hutan yang disebabkan oleh tingginya ketergantungan hidup manusia terhadap sumber daya hutan serta pembalakan kayu yang tidak hanya dilakukan pada hutan produksi, namun juga pada hutan konservasi (Maiti & Bidinger,2018). Sebab perlu di tanamkannya kesadaran pada peserta didik untuk cinta terhadap lingkungannya, terutama pengenalan terhadap konservasi hutan. Adapun Kearifan lokal di provinsi Riau seperti aktivitas menongkah kerang di kabupaten Indragiru Hilir (Ilhami et al., 2021); Kearifan lokal taman wisata alam buluh cina (Darmansyah & Amin,2019); kawasan ikan larangan yang teletak di Sumatra Barat yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan (Ilhami et al., 2018); tradisi mauwo dalam pemeliharaan sumber daya air di danau bakuok (Ilhami et al.,2020); dan tradisi mandi balimau kasai yang terdapat di kabupaten kampar (Pebrianto et al., 2019).

Ayat Rohaedi ciri-ciri kearifan lokal adalah mampu bertahan terhadap budaya luar, memiliki kemampuan mengakomodasi unsur-unsur budaya luar, mempunyai kemampuan mengintegrasikan unsur budaya luar ke dalam budaya asli, mempunyai kemampuan mengendalikan, dan mampu memberi arah pada perkembangan budaya (Rohaedi, 1986). Masyarakat adat menjadi pendukung warisan budaya terutama generasi tua masih memiliki keinginan dan cendrung memiliki keinginan untuk mempertahankan kebudayaan dimasa lampau. Namun generasi muda cendrung lebih terbuka untuk mengadakan pembaharuan kebudayaan, sehingga lebih mudah memasukkan kebudayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asing yang mampu merusak kearifan lokal. Sebab itu diperlukannya pengenalan terhadap kearifan lokal kepada para generasi muda. Pembentukan kearifan lokal, membutuhkan waktu yang sangat panjang dari generasi ke generasi. Adapun beberapa fungsi kearifan lokal yaitu, (1) konservasi dan pelestarian sumberdaya alam, (2) pengembangan sumberdaya manusia, (3) pengembangan kebudayaan dan pengetahuan, dan (4) petuah, kepercayaan, sastra dan pantangan dari beberapa fungsi tersebut tampak begitu luas ranah dan lingkup kearifan lokal. Kearifan lokal yang positif diterima secara normatif umum dan tidak bertentangan dengan makna kaidah ilmiah atau sains ilmiah dan dapat digali sebagai kearifan lingkungan atau sumber pembelajaran dalam lingkup pendidikan (Sudarmin, 2014).

Kehidupan manusia sebagai bagian dari sistem ekologis. Kearifan ekologis diartikan sebagai pengetahuan, keyakinan, pemahaman atau wawasan, serta adat kebiasaan yang menuntut prilaku manusia dalam kehidupan di dalam komunitas ekologis (Maridi, 2015). Pada umumnya, kearifan ekologi tersebut dimiliki dan disebarluaskan secara kolektif kepada semua anggota komunitas. Berbagai pengetahuan tersebut menyangkut banyak aspek, seperti jenis-jenis tanaman, binatang, batuan, dan mineral, topografi, tata guna lahan, jenis-jenis dan kesuburan tanah, tipe vegetasi, penggunaan tumbuhan dan binatang untuk bahan obat-obatan, penyakit manusia dan hewan, gejala meteorologis dan lain sebagainya (Maridi, 2015). Kearifan lokal sangat penting demi keharmonisan lingkungan untuk kelangsungan hidup berkelanjutan seperti kabupaten Timor (kearifan lingkungan yang digali secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adat dan dipertahankan secara turun temurun), pengelolaan hutan yang ada di karimunjawa Jawa Tengah dan kabupaten Kampar (hutan larangan adat Rumbio) (Sudarmin, 2014).

C. Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi di dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari (John W Santrock et al., 2014). Metode pembelajaran kontekstual adalah sebuah proses pendidikan yang bertujuan menolong para siswa melihat makna dari materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek-subjek akademik dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka, adalah dengan konteks keadaan pribadi, sosial dan budaya. Pengetahuan dan keterampilan siswa diperoleh dari usaha siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru ketika ia belajar. Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang dimulai dengan mengambil (mempraktekkan, menceritakan, berdialog, atau tanya jawab) kejadian pada dunia nyata kehidupan sehari-hari yang dialami siswa kemudian diangkat ke dalam konsep yang dibahas.

Menurut (Tanjung dan Fahmi 2024), pengembangan bahan ajar geografi berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan kepekaan siswa dalam mengidentifikasi lingkungan dan wilayah tempat mereka tinggal. Mereka menekankan pentingnya mengangkat kearifan lokal sebagai materi yang perlu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikembangkan dalam pembelajaran geografi untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih kontekstual dan relevan.

(Damayanti et al., 2024) dalam studi mereka menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis kearifan lokal efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep, motivasi belajar, keterampilan sosial, serta karakter siswa. Implementasi kearifan lokal seperti budaya dan nilai-nilai tradisional memperkuat relevansi pembelajaran serta mendukung internalisasi nilai sosial dan budaya.

(Syarif 2019) meneliti integrasi nilai-nilai kearifan lokal masyarakat adat Karampuang dalam pembelajaran geografi yang berorientasi pada pendidikan karakter di sekolah menengah atas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai seperti religiusitas, kepedulian terhadap lingkungan, dan tanggung jawab sosial dapat diintegrasikan dalam pembelajaran geografi untuk membentuk karakter siswa yang lebih baik.

(Ramdani,2022) menyatakan bahwa model pembelajaran kontekstual berbasis kearifan lokal dapat memberikan kemandirian bagi siswa untuk mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang bersumber pada kehidupan keluarga atau masyarakat sekitar. Model ini juga menanamkan nilai-nilai karakter secara langsung melalui pembiasaan dengan ikut serta dalam kegiatan masyarakat, seperti gotong royong atau rapat warga, yang mampu menumbuhkan karakter toleransi dan kerjasama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Konsep Materi Geografi dalam Edu-ekowisata

Konsep geografi mempelajari keterkaitan antara manusia, ruang, dan lingkungan yang bersifat dinamis dan saling memengaruhi. Dalam konteks edu-ekowisata Bandar Bakau, konsep ini tampak nyata melalui keterpaduan antara unsur alam (seperti hutan mangrove, air, dan fauna pesisir) dan aktivitas sosial-ekonomi masyarakat sekitar. (Gunawan,2020) menyatakan bahwa "kawasan bakau memiliki potensi sebagai laboratorium alam yang ideal untuk pembelajaran geografi karena memuat interaksi fisik-biotik dan sosial secara langsung yang dapat diamati di lapangan." Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran kontekstual yang mendasari Kurikulum Merdeka.

Dalam Kurikulum Merdeka Geografi Fase F (untuk jenjang SMA/MA kelas XI–XII), pembelajaran menekankan pada pemahaman terhadap keanekaragaman hayati dan pelestariannya, kependudukan dan lingkungan, serta mitigasi dan adaptasi bencana. Menurut (Sari et al.,2022), "pembelajaran berbasis ekowisata lokal dapat menginternalisasi nilai-nilai pelestarian dan memperkuat pemahaman siswa terhadap hubungan antara aktivitas manusia dan fungsi ekologis lingkungan sekitar". Kawasan mangrove berfungsi sebagai benteng alami terhadap abrasi dan banjir rob, sehingga menjadi lokasi yang tepat untuk menanamkan konsep mitigasi dan adaptasi bencana.

Untuk mendukung pemahaman konsep geografi secara menyeluruh, Observasi yang dilakukan di kawasan edu-ekowisata Bandar Bakau Dumai bertujuan untuk menggali aspek ekologi lingkungan sebagai bagian dari konsep geografi. Menurut (Suryani et al.,2023) ekologi mempunyai indikator

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komponen yang sangat kompleks, seperti komponen biotik meliputi tumbuhan, hewan dan manusia. Sementara komponen abiotik meliputi tanah, udara dan air serta proses fisika dan kimia yang terjadi pada mahluk hidup dan bahan tidak hidup.

Hutan bakau merupakan salah satu ekosistem penting diwilayah pesisir yang berperan dalam menjaga keseimbangan lingkungan. Ekosistem ini tidak hanya berfungsi sebagai pelindung alami dan abrasi dan intrusi air laut, tetapi juga menjadi habitat bagi berbagai flora dan fauna yang memiliki nilai ekologis dan ekonomis tinggi. Hutan bakau juga merupakan pohon tropis yang berkembang dengan baik dilingkungan yang sulit, seperti perairan pesisir yang asin dan terpapar pasang surut yang terus-menerus. Karena kemampuannya menyerap karbon dalam jumlah besar, bakau memainkan peran penting dalam upaya melawan perubahan iklim, meskipun populasinya kini terancam diseluruh dunia (Administrasi et al.,2024). Selain peran ekologisnya, hutan bakau juga memiliki potensi besar sebagai sumber belajar yang dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Melalui pemanfaatan ekowisata bakau, siswa tidak hanya belajar tentang konsep lingkungan, tetapi juga mengembangkan kesadaran dan kepedulian terhadap pelestarian alam.

Sumber Belajar

Definisi Sumber Belajar

(Muis & Pitra2021) berpendapat bahwa sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada di luar yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa dalam belajar, sebagai perwujudan dari kurikulum.

Menurut Asosiasi Teknologi Komunikasi Pendidikan (AECT), sumber belajar merupakan segala bentuk sumber baik berupa data, orang maupun benda yang dapat digunakan untuk memberikan fasilitas atau kemudahan belajar bagi siswa maupun guru. Sumber belajar tersebut meliputi pesan, orang, bahan, peralatan, teknik, hingga lingkungan sekitar (Zaitun Y A Kherid, 2009).

Dalam definisi sumber belajar secara sederhana, sumber belajar merupakan guru dan seperangkat bahan-bahan pembelajaran mulai dari buku pembelajaran, info pembelajaran, dan lain sebagainya. Sumber belajar sering dikaitkan media pembelajaran, namun kedua istilah ini berbeda makna. Meskipun berbeda, sumber belajar dapat digunakan sebagai media pembelajaran, begitu juga sebaliknya media pembelajaran juga dapat dialih fungsikan sebagai sumber belajar dalam pemanfaatanya. Pembelajaran sebaai suatu proses adalah sistem yang melibatkan berbagai komponen mulai dari peserta didik, guru, materi, metode, sumber belajar, media pembelajaran, hingga penilaian. Tugas seorang guru dalam proses pembelajaran yakni mengupayakan terciptanya jalinan pengelolaan antara komponen-komponen pembelajaran sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan lancar serta tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan (Ani Cahyadi,2019).

Menurut (Ani Cahyadi,2019) urgensi relevansi sumber belajar terletak pada kemampuannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memfasilitasi pemahaman yang lebih baik dan mendorong siswa untuk belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara aktif. Edu-ekowisata yang relevan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa, akan membuat proses belajar lebih efektif dan bermakna.

Sumber belajar juga dapat didefinisikan sebagai bahan-bahan yang dimanfaatkan dan diperlukan dalam proses kegiatan belajar mengajar, yang dapat berupa buku, teks, media cetak, emdia elektronik, narasumber, lingkungan sekitar, dan lain sebagainya yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran. (Azhar Arsyad,2004). Sumber belajar juga merupakan segala komponen sistem instruksional, baik yang secara khusus dirancang maupun yang menurut sifatnya dapat dipakai atau dimanfaatkan sebagai penunjang pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara siswa dan sumber belajar diperlukan di mana saja dan kapan saja belajar itu dibutuhkan (Andi Prastowo,2018).

Macam-macam Sumber Belajar

Ada banyak macam sumber belajar menurut klasifikasinya, guna memberikan lebih rinci gambaran tentang acam-macam sumber belajar, antara lain:

- a) Pesan (message), adalah informasi yang akan diberikan dalam bentuk ide, fakta, makna, serta data.
- b) Manusia (people), adalah orang-orang yang bertindak sebagai penyimpan, pengelola, dan penyalur pesan dalam kegiatan pembelajaran.
- c) Bahan media software (materials), adalah perangkat lunak yang biasanya berisi pesan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Peralatan hardware (device), adalah perangkat keras yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan yang terdapat dalam bahan.
- e) Teknik (technique) adalah langkah-langkah atau prosedur tertentu dalam penggunaan bahan, peralatan, lingkungan, serta orang untuk menyampaikan pesan dalam pembelajaran.
- f) Latar (setting), adalah lingkungan dimana pesan itu diterima oleh siswa sebagai peserta didik.

Guru yang hanya memanfaatkan buku sebagai sumber belajar utama cenderung memiliki pengelolaan pembelajaran yang belum tentu memiliki manfaat secara praktis bagi kehidupan siswa sehari-hari, ataupun seandainya materi pemebelajaran tersebut dianggap penting bagi kehidupan sehari-hari, maka siswa sulit menangkap materi tersebut secara gamblang karena materi yang disajikan hanya berbentuk tulisan dan hanya untuk dihafal. Itulah sebabnya guru dan siswa seharusnya memanfaatkan berbagai sumber belajar yang lain. Sumber belajar yang dapat dimanfaatkan untuk keberlangsungan proses pembelajaran dapat dikategorikan sebagia berikut:

- a) Tempat atau lingkungan Lingkungan adalah sumber belajar yang sangat kaya dan beragam sesuai dengan kebutuhan untuk pemenuhan kurikulum. Ada dua jenis lingkungan belajar. Pertama, yakni lingkungan yang memang di desain untuk kebutuhan pembelajaran seperti perpustakaan, laboratorium, hutan penelitian, hingga ruang internet, dan beberapa tempat sejenis. Yang kedua adalah lingkungan tidak di desain sebagai sumber belajar namun keberadaanya dapat dimanfaatkan sebagia sumber belajar dan mampu membantu dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan kualitas pembelajaran, mislanya halaman sekolah, taman sekolah, kantin, hingga lingkungan sekitar sekolah yang kaya akan manfaat sebagai salah satu sumber belajar siswa dan mengembangkan imajinasinya. Lingkungan belajar yang tidak di desain namun dapat dihunakan sebagai sumber belajar ini kaya akan informasi yang dapat di korelasikan dengan materi pembelajaran.

Adapun indikator kriteria lingkungan layak dijadikan sumber belajar ditinjau dari kemudahan akses, keamanan, efisiensi waktu, biaya dan kesesuaian materi ajar (Najmulmunir,2010).

- b) Orang atau narasumber Ilmu pengetahuan bukanlah sesuatu yang bersifat statis, namun dinamis karena ilmu pengetahuan terus berkembang dengan cepat. Oleh karena itu, ilmu pengetahuan yang disajikan dalam buku ajar lambat laun tidak sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir. Misalnya dalam permasalahan tertentu, guru tidak dapat memahami seluruh aspek pembelaaran secara teliti dan mendalam, dari hal tersebut dibutuhkan narasumber lain yang sesuai dan paham secara mendalam terhadap bidangnya seperti polisi, dokter, ilmuwan, hingga satpam di lingkungan sekitar.
- Objek Objek merupakan benda sebagai sumber informasi yang akan membawa peserta didik pada pemahaman yang lebih sempurna terhadap sesuatu yang sedang dipelajari.
- Bahan cetak dan non cetak Bahan cetak berupa berbagai informasi materi pelajaran yang berbentuk media cetak seperti buku ajar, majalah, koran, dan lain sebagainya. Sedangkan sumber belajar non cetak merupakan segala bentuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber belajar yang disimpan dalam bentuk alat komunikasi elektronik, misalnya kaset, video interaktif, computer, CD, dan lain-lain.

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat mendukung kelancaran proses pembelajaran serta menyediakan informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperlukan. Keberadaan sumber belajar memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami pengetahuan baru (Mulyasa,2012). Dalam proses pembelajaran, penggunaan berbagai sumber belajar sangat dianjurkan untuk memperkaya informasi yang diterima siswa. Sumber belajar dapat diartikan sebagai segala hal yang memudahkan peserta didik dalam mengakses informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan selama pembelajaran berlangsung (Cholvisatria dan Hening,2020). Prinsip Utama dalam pengembangan sumber belajar yang berpusat pada peserta didik adalah efektivitas dan efisiensi. Sumber belajar yang ideal seharusnya bersifat praktis, mudah dibawa, sederhana, tidak membutuhkan peralatan khusus, terjangkau dan tidak memerlukan peralatan khusus.

Ekowisata mangrove dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang relevan di berbagai bidang seperti biologi, geografi, dan pendidikan lingkungan. Lingkungan mangrove berfungsi sebagai "kelas terbuka" di mana peserta didik dapat langsung mengeksplorasi keanekaragaman hayati, peran ekosistem, serta pentingnya upaya konservasi. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa sekaligus menumbuhkan kesadaran akan pelestarian lingkungan (S Nugraha, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Relevan

Penelitian relevan merujuk pada rangkuman terstruktur dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh para peneliti yang relevan dengan topik penelitian yang sedang diteliti. Tujuannya adalah untuk menempatkan penelitian yang akan dilakukan pada konteks yang tepat, dengan menghubungkannya dengan temuan dan pemahaman yang telah ada sebelumnya.

a. Penelitian oleh (Maratul Matsna,2022) dalam repositori UIN Suska Riau dengan judul “Analisis Kearifan Lokal Hutan Adat Rumbio Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi kasus di Desa Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar) Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk pengelolaan hutan larangan adat Rumbio, menganalisis konsep IPA yang terdapat dalam kearifan lokal hutan larangan adat Rumbio dan menganalisis kelayakan kearifan lokal hutan larangan adat Rumbio sebagai sumber belajar IPA. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan metode atau pendekatan studi kasus (case study). Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan angket uji kelayakan. Data di analisis menggunakan metode analisis kualitatif Milles dan Huberman, indeks keanekaragaman, standar isi dan analisis kelayakan. Hasil penelitian menunjukkan kearifan lokal untuk melestarikan hutan larangan adat dalam bentuk larangan dan ajakan. Konsep IPA yang terdapat pada kearifan lokal hutan larangan adat Rumbio yang teridentifikasi yaitu objek keanekaragaman hayati yaitu ekosistem, eksplorasi hutan yaitu perubahan iklim dan dampak bagi ekosistem, dan objek air sungai dan sumber mata air yaitu pelestarian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan. Kawasan hutan larangan adat Rumbio masuk kategori layak dijadikan sebagai sumber belajar IPA karena memenuhi aspek kemudahan akses dengan skor 100%, aspek kemudahan akses dengan skor 87,5, aspek biaya 100%, aspek kesesuaian dengan materi IPA 100%, dan orientasi medan dengan skor 100%. Sedangkan untuk kategori efisiensi waktu diperoleh skor 33,3% dengan kategori kurang layak.

Persamaan: Kedua penelitian sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, serta memanfaatkan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan angket. Keduanya juga berfokus pada pemanfaatan lingkungan lokal berbasis kearifan lokal sebagai sumber belajar kontekstual di sekolah. Aspek-aspek yang dianalisis pun relatif serupa, yaitu meliputi aksesibilitas, biaya, efisiensi waktu, kesesuaian dengan materi ajar, hingga orientasi medan atau keamanan.

Perbedaan: Penelitian Hutan Larangan Adat Rumbio berfokus pada mata pelajaran IPA, dengan identifikasi konsep-konsep seperti keanekaragaman hayati, pelestarian sumber air, dan perubahan iklim. Selain itu, penelitian ini juga dilengkapi dengan analisis indeks keanekaragaman sebagai pendukung kelayakan kawasan dalam konteks IPA. Sementara itu, penelitian yang dilakukan penulis menitikberatkan pada mata pelajaran Geografi, dengan fokus konsep seperti interaksi manusia dan lingkungan, keanekaragaman hayati, serta mitigasi dan adaptasi bencana, yang relevan dengan capaian pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka fase F di SMA Negeri 7 Dumai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian oleh (Nadya Nalatilfitroh,2021) dalam jurnal unnes dengan judul Relevansi Pemanfaatan Potensi Desa Wisata Candirejo Kabupaten Magelang Sebagai Sumber Belajar Geografi SMA, Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar dan memiliki jenis yang beragam, salah satunya adalah lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Mengidentifikasi kondisi objek Desa Wisata Candirejo yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar (2) Mengetahui faktor penghambat pemanfaatan potensi (3) Mengetahui relevansi potensi Desa Wisata Candirejo dengan materi pada kompetensi dasar kurikulum 2013. Jumlah sampel sebanyak 20 guru. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan penggunaan kurikulum 2013 dan kehadiran guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kondisi setiap objek potensial digunakan sebagai sumber belajar khusunya pada mata pelajaran geografi kelas X dan kelas XI. (2) Faktor penghambat pemanfaatan potensi desa sebagai sumber belajar adalah ketidak tahuhan guru akan keberadaan Desa Candirejo, untuk faktor yang lain ditunjukkan dengan nilai mean 2,59 untuk faktor ekonomi, 2,56 untuk faktor kondisi pemakai dan mudah diperoleh, nilai tersebut masuk dalam kategori sangat mempengaruhi. (3) Potensi Desa Wisata Candirejo memiliki relevansi dengan materi pada kompetensi dasar kurikulum 2013 mata pelajaran geografi ditunjukkan dengan hasil X_2 hitung $> X_2$ tabel sehingga Ha yang berbunyi terdapat relevansi antara potensi objek Desa Wisata Candirejo dengan materi pada kompetensi Dasar Mata Pelajaran Geografi SMA, diterima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan: Kedua penelitian sama-sama bertujuan untuk menganalisis relevansi suatu kawasan sebagai sumber belajar geografi dengan mengacu pada kurikulum yang berlaku di sekolah menengah atas. Penelitian pertama meneliti Desa Wisata Candirejo, sedangkan penelitian kedua meneliti kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau Dumai. Keduanya menempatkan lingkungan lokal sebagai objek pembelajaran kontekstual dan mendasarkan analisisnya pada kesesuaian dengan materi ajar dalam kurikulum (Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka). Selain itu, teknik pengumpulan data dalam kedua penelitian melibatkan angket yang ditujukan kepada guru untuk menilai kelayakan dan relevansi kawasan tersebut sebagai sumber belajar. Keduanya juga sama-sama mengungkap adanya potensi kawasan yang cocok untuk materi geografi serta adanya faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.

Perbedaan: Perbedaan utama antara kedua penelitian terletak pada lokasi penelitian, pendekatan metode, teknik analisis data, dan fokus hasilnya. Penelitian pertama dilakukan di Desa Wisata Candirejo dan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik seperti perhitungan rata-rata dan uji chi kuadrat (X^2) untuk mengetahui relevansi potensi desa terhadap kompetensi dasar dalam Kurikulum 2013. Sementara itu, penelitian kedua menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, serta teknik analisis kualitatif untuk menelaah pengelolaan kawasan dan kesesuaian konsep geografi yang ada dengan Kurikulum Merdeka fase F. Penelitian Candirejo lebih berfokus pada kendala pemanfaatan seperti kurangnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan guru dan hambatan ekonomi, sedangkan penelitian Bandar Bakau menyoroti pengelolaan berbasis kearifan lokal dan nilai edukatif kawasan melalui sekolah alam serta konservasi mangrove. Selain itu, sampel pada penelitian Candirejo berjumlah 20 guru menggunakan purposive sampling, sedangkan penelitian Bandar Bakau menggunakan wawancara mendalam dan observasi lapangan sebagai bagian dari teknik triangulasi data.

Penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad Ikhsan dkk.,2022) dengan judul ekowisata rammang-rammang sebagai laboratorium pembelajaran kontekstual geografi di Kabupaten Maros, Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi obyek atau lokasi di kawasan Ekowisata Rammang-Ramang Maros yang dapat dijadikan sebagai Laboratorium Pembelajaran Kontekstual Geografi. Jenis penelitian ini adalah penelitian dekriptif kualitatif yang artinya penelitian ini mengidentifikasi dan menguraikan setiap obyek di lokasi Ekowisata Rammang-Rammang yang dapat dikaji dengan pendekatan ilmu geografi, kemudian dipetakan menjadi sebuah konsep laboratorium pembelajaran geografi. Penelitian ini memanfaatkan data primer (observasi) dan data sekunder (kajian pustaka). Data yang dikumpulkan baik primer maupun sekunder, diolah, dianalisis, kemudian dipetakan menjadi sebuah titik-titik lokasi laboratorium geografi untuk digunakan siswa pada pembelajaran geografi secara kontekstual. Hasil penelitian menunjukkan ada 6 (enam) titik lokasi yang dapat dijadikan sebagai laboratorium geografi di kawasan ekowisata Rammang-Rammang. Setiap lokasi menggambarkan obyek kajian geografi khas dari aspek hidrologi, geologi, geomorfologi, dan biodiversitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keenam titik lokasi yang telah diplot sebagai laboratorium geografi adalah Hutan Batu (Tower Karst), Kampung Berua, Gua Terowongan, Gua Berlian, Gua Kelelawar, dan Telaga Bidadari. Dijadikannya lokasi tersebut sebagai laboratorium pembelajaran geografi karena keenam lokasi tersebut memiliki fenomena-fenomena geosfer yang relevan dengan beberapa capaian pembelajaran geografi pada kurikulum merdeka belajar. Jadi, penelitian ini telah menghasilkan sebuah laboratorium geografi yang secara konseptual memudahkan guru dan siswa dalam mengkaji ilmu geografi berbasis kontekstual dengan konsep pembelajaran outdoor study seperti field trip atau studi lapangan.

Persamaan: Kedua penelitian memiliki tujuan utama yang serupa, yaitu memanfaatkan lingkungan atau kawasan alam sebagai sumber belajar Geografi berbasis kontekstual. Keduanya sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, serta menekankan pentingnya pembelajaran luar kelas (outdoor study) untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap fenomena geosfer. Dalam prosesnya, kedua penelitian juga melakukan observasi lapangan dan analisis kontekstual terhadap lokasi, kemudian mengaitkannya dengan materi ajar dalam Kurikulum Merdeka. Hasil dari kedua penelitian menunjukkan bahwa kawasan yang diteliti memiliki potensi edukatif tinggi dan layak dijadikan sebagai laboratorium atau sumber belajar Geografi, karena mengandung berbagai konsep seperti keanekaragaman hayati, geomorfologi, hingga aspek sosial-budaya yang dapat diamati langsung oleh siswa di lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan: Perbedaan utama dari kedua penelitian terletak pada fokus lokasi dan pendekatan kontekstual yang digunakan. Penelitian di Rammang-Rammang Maros lebih berfokus pada pemetaan titik-titik laboratorium geografi berdasarkan fenomena fisik geosfer seperti hidrologi, geologi, dan geomorfologi, dengan pendekatan berbasis identifikasi obyek-obyek geografi. Penelitian ini menekankan pemanfaatan kawasan karst sebagai laboratorium alam untuk pembelajaran langsung di lapangan. Sementara itu, penelitian di Edu-Ekowisata Bandar Bakau Dumai tidak hanya menganalisis potensi geografis, tetapi juga mengintegrasikan aspek sosial dan kearifan lokal, seperti pengelolaan oleh masyarakat dan konservasi berbasis nilai lokal. Selain itu, penelitian Bandar Bakau melibatkan lebih banyak teknik pengumpulan data, seperti wawancara, angket, dan dokumentasi, serta menggunakan analisis kelayakan kawasan sebagai sumber belajar berdasarkan kriteria aksesibilitas, keamanan, efisiensi, dan kesesuaian materi ajar. Penelitian Bandar Bakau juga menyentuh tantangan implementatif, seperti keterbatasan anggaran dan perlunya dukungan berkelanjutan dari sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Marlina.,dkk 2024) dengan judul Pengelolaan Ekowisata Potensi Sumber Daya Air Gua Sebagai Laboratorium Alam Pembelajaran Geografi, Pembelajaran geografi yang berkesan tidak sebatas belajar konsep tentang bumi,tetapi harus dapat mendekatkan siswa dengan lingkungan sekitar.Hal tersebut dapat diwujudkan melalui pengelolaan ekowisata menjadi laboratorium alam pembelajaran geografi cocok untuk mengkomunikasikan pengetahuan tentang alam dan mempromosikan nilai-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai lingkungan guna mencapai cita-cita *Sustainable Development Goals* (SDGs). Pengembangan kawasan sebagai laboratorium alam adalah langkah menghadirkan literasi lingkungan untuk pembelajaran geografi yang lebih kontekstual. Kehadiran laboratorium alam sebagai sumber belajar merupakan strategi mencapai tujuan edu-ecoturism. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagai laboratorium alam air gua dapat memberikan referensi pengetahuan tentang: sebagai laboratorium alam pembelajaran lingkungan air gua dapat memberikan referensi pengetahuan tentang: (1) edukasi potensi geografis wilayah, (2) edukasi tentang pengelolaan berbasis masyarakat, dan (3) edukasi mitigasi dan adaptasi bencana dalam fungsi air gua sebagai pencegah banjir dan kekeringan. Beberapa topik pembelajaran geografi yang dapat diperoleh misalnya pada kajian geografi wisata, geografi fisik (kajian geodiversitas dan biodiversitas kepulauan, mitigasi bencana banjir dan kekeringan dan lainnya, dan topik geografi sosial yang dapat diperoleh misalnya kearifan lokal, ekonomi masyarakat desa, dan pengelolaan berbasis masyarakat melalui tradisi pemanfaatan air gua. Bentuk usaha pendidikan geografi dalam ekowisata dapat memberikan pemahaman kepada siswa disekolah dan pada lingkungan masyarakat tentang pentingnya konservasi melalui kegiatan berwisata sambil belajar. Laboratorium alam dapat menjadi wadah untuk meningkatkan kecintaan siswa tentang sumber daya alam di daerahnya. Akhir pembelajaran geografi di laboratorium alam adalah mengenali lingkungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekitar, dan membangun sikap dan perilaku siswa tentang lingkungan untuk bertindak pro lingkungan saat kembali pada lingkungan bermasyarakat.

Persamaan: Kedua penelitian sama-sama menekankan pentingnya pembelajaran Geografi kontekstual yang menghubungkan siswa dengan lingkungan sekitar melalui pemanfaatan kawasan ekowisata sebagai laboratorium alam atau sumber belajar luar kelas. Keduanya menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data seperti observasi dan wawancara, serta menjadikan lingkungan nyata sebagai media edukatif untuk menumbuhkan literasi lingkungan. Penelitian pertama menggunakan ekowisata air gua sebagai media pembelajaran, sementara penelitian kedua memanfaatkan kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau. Keduanya menggarisbawahi bahwa lokasi-lokasi tersebut bukan hanya tempat wisata, tetapi juga sarana edukasi berbasis geografi, yang mencakup aspek geografi fisik dan sosial, serta mendukung pembelajaran yang selaras dengan tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Kurikulum Merdeka.

Perbedaan: Meskipun memiliki pendekatan yang sama, kedua penelitian berbeda dalam lokasi, fokus materi geografi, dan dimensi konteks edukatif yang ditonjolkan. Penelitian pertama lebih berfokus pada ekosistem air gua dan mengangkat isu mitigasi dan adaptasi bencana, serta memperkenalkan nilai-nilai konservasi berbasis fungsi ekologis gua, seperti peranannya dalam mencegah banjir dan kekeringan. Selain itu, pendekatan partisipatif dan tradisi lokal dimunculkan dalam konteks edukasi geodiversitas dan ekonomi masyarakat desa. Sementara itu, penelitian kedua menitikberatkan pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

relevansi kawasan mangrove sebagai sumber belajar Geografi di sekolah, dengan indikator kelayakan pembelajaran seperti aksesibilitas, keamanan, efisiensi waktu, dan kesesuaian materi ajar. Penelitian ini juga melibatkan analisis angket terhadap guru, serta menekankan pentingnya dukungan kebijakan dan anggaran untuk pemanfaatan kawasan secara optimal. Jadi, meskipun keduanya mengembangkan pembelajaran berbasis alam, fokus kajiannya memiliki titik tekan yang berbeda—yakni antara fungsi ekologi dan konservasi air gua dengan kelayakan dan implementasi pembelajaran pada kawasan bakau.

G. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan, maka penelitian ini dibangun atas dasar permasalahan rendahnya pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan dalam pembelajaran geografi di sekolah. Siswa cenderung memperoleh materi secara teoretis dan terpisah dari konteks lokal, sehingga kurang memahami keterkaitan antara konsep geografi dan kondisi nyata di sekitarnya. Padahal, pembelajaran geografi akan lebih bermakna jika dikaitkan dengan lingkungan sekitar melalui pendekatan kontekstual.

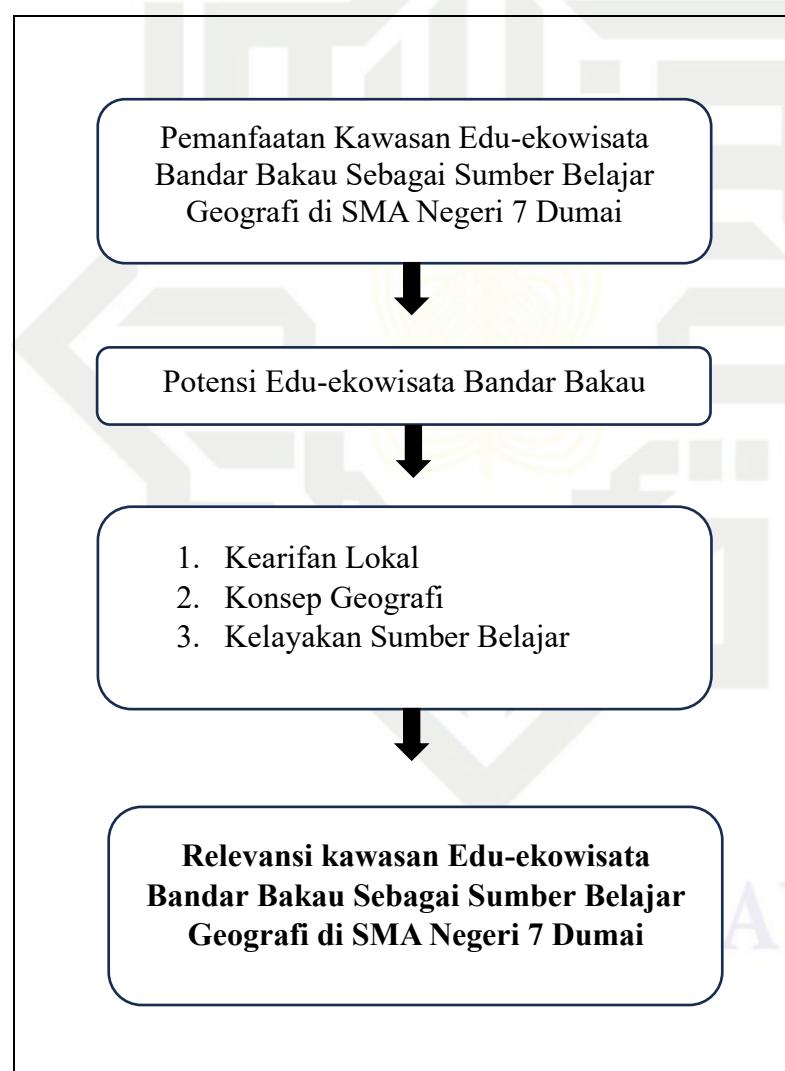
Kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau di Kota Dumai merupakan salah satu kawasan yang memiliki potensi besar untuk dijadikan sebagai sumber belajar geografi. Penelitian ini memfokuskan pada tiga aspek utama: (1) mekanisme pengelolaan kawasan berbasis kearifan lokal, (2) konsep-konsep geografi yang terkandung di dalam kawasan, dan (3) kelayakan kawasan sebagai sumber belajar yang ditinjau dari aksesibilitas, efisiensi waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan biaya, keamanan, serta kesesuaian materi dengan pembelajaran geografi di Kurikulum Merdeka fase F. Dengan demikian, kerangka berpikir ini dibangun dari masalah pendidikan yang nyata, dianalisis berdasarkan potensi kawasan lokal, dan relevansi kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau sebagai sumber belajar geografi kontekstual di SMA Negeri 7 Dumai.

Gambar II. 1 Kerangka Berpikir



Sumber: Olahan Peneliti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, Kualitatif deskriptif berupa penelitian dengan model pendekatan studi kasus (case study) digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono,2018). Beragam sumber informasi yang kaya akan konteks dilakukan untuk penggalian data (Ananda & Kristiana,2017).

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus karena tujuan utamanya adalah menggali secara mendalam relevansi kawasan edu-ekowisata Bandar Bakau sebagai sumber belajar geografi di SMA Negeri 7 Dumai. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian ini bukan untuk mengukur hubungan antar variabel secara statistik, melainkan untuk memahami makna, proses, dan konteks dari suatu fenomena, yaitu pemanfaatan kawasan lokal yang sarat nilai ekologi dan kearifan lokal sebagai media pembelajaran kontekstual.

Desain penelitian yang digunakan ialah studi kasus. Menurut (Robert K.Yin,2018). “*A case study is an empirical inquiry that investigates a contemporary phenomenon (th,case') within its real-life context, especially when the boundaries between phenomenon and context may not clearly evident*” yang berarti studi kasus adalah sebuah penyelidikan empiris yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelidiki fenomena dalam konteks yang nyata, terutama ketika batas-batas antara fenomena dan konteks mungkin tidak jelas. Penelitian studi kasus menurut Yin adalah sebuah strategi yang tepat untuk digunakan dalam penelitian yang menggunakan pertanyaan how atau why. Desain penelitian studi kasus dibedakan menjadi 3 tipe yaitu: Eksplanatoris, Eksploratoris, dan Deskriptif (Yin, 2018).

Sementara itu, pendekatan studi kasus digunakan karena penelitian ini berfokus pada satu lokasi tertentu, yaitu kawasan edu-ekowisata Bandar Bakau, sebagai objek yang dikaji secara menyeluruh dan kontekstual. Studi kasus sangat cocok digunakan ketika peneliti ingin mendapatkan gambaran utuh dan mendalam terhadap satu unit kasus (bounded system), terutama ketika konteks lokal (lingkungan, budaya, sosial, dan pendidikan) sangat memengaruhi makna dan hasil penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh (Yin,2018), studi kasus cocok untuk menjawab pertanyaan “bagaimana” dan “mengapa” suatu fenomena terjadi dalam konteks dunia nyata.

Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kawasan edu-ekowisata Bandar Bakau Dumai, yang secara administratif terletak di Kelurahan Pangkalan Sesai, Kecamatan Dumai Barat, Kota Dumai, Provinsi Riau, pada bulan Februari tahun 2025 dan di SMAN 7 Dumai yang berada di Kelurahan Gurun Panjang Kecamatan Bukit Kapur kota Dumai Riau. Informan Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pengelola kawasan edu-ekowisata bandar bakau, aparatur kelurahan dan masyarakat kelurahan pangkalan sesai serta guru

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

geografi SMAN 7 Dumai. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan menggunakan kriteria tertentu dalam menentukan narasumber. Kriteria tersebut adalah narasumber merupakan masyarakat asli kelurahan pangkalan sesai yang memahami kawasan edu-ekowisata bandar bakau Dumai serta guru yang memahai kesesuaian kawasan dengan pembelajaran geografi.

Jenis Data dan Sumber Data**a. Jenis Data**

Adapun jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berasal dari informan yang dikumpulkan melalui wawancara sebagai panduan yang telah dibuat dan ditetapkan sebelumnya. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan penelitian. Data yang digunakan oleh peneliti mencakup data:

1. Bentuk pengelolaan kawasan edu-ekowisata bandar bakau Dumai
2. Konsep geografi yang terdapat di dalam kawasan edu-ekowisata bandar bakau Dumai
3. Kesesuaian atau kelayakan edu-ekowisata bandar bakau Dumai jika dijadikan sebagai sumber belajar

b. Sumber Data

Sumber data primer diperoleh secara langsung dari informan yang merupakan keseluruhan objek penelitian. Yaitu pengelola kawasan edu-ekowisata bandar bakau Dumai dan guru SMAN 7 Dumai. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan data

Menurut (Sugiyono,2011) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam penelitian. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data yang valid, akurat, dan terpercaya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara dan observasi.

a. Wawancara

Menurut (Sugiyono,2011) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dalam jumlah respondennya sedikit/kecil. Selain menggunakan wawancara juga menggunakan alat bantu handphone sebagai perekam suara. Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yang dilakukan menggunakan pedoman wawancara serta bantuan *handphone* sebagai alat bantu perekam suara. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengumpulkan informasi seputar edu-ekowisata bandar bakau dari berbagai aspek mulai dari sejarah, bentuk, aturan dan manfaat edu-ekowisata bandar bakau serta melihat relvansi kelayakan nya dari pandangan guru SMAN 7 Dumai dinilai berdasarkan kemudahan akses, keamanan, efisiensi waktu, biaya dan kesesuaian materi ajar.

b. Observasi

Observasi kemampuan seseorang untuk mengumpulkan pengamat an menggunakan panca indra lainnya. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan observasi terstruktur,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

artinya mengumpulkan data menggunakan pedoman observasi. Observasi yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini difokuskan pada identifikasi aspek-aspek struktur ekologis yang terdapat di kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau.

Aspek tersebut mencakup unsur-unsur biotik dan abiotik, interaksi lingkungan, serta praktik pengelolaan kawasan berbasis kearifan lokal. Observasi ini diselaraskan secara kontekstual dengan materi pembelajaran yang terdapat dalam modul ajar SMAN 7 Dumai, khususnya yang terdapat pada fase F. Materi yang dimaksud meliputi: (1) keanekaragaman hayati yang membahas persebaran dan fungsi organisme dalam ekosistem; (2) lingkungan dan kependudukan yang menyoroti hubungan manusia dengan lingkungan serta dampaknya terhadap keseimbangan ekologis; serta (3) mitigasi dan adaptasi bencana yang memuat pemahaman terhadap potensi bencana dan upaya pengurangan risikonya. Dengan demikian, proses observasi tidak hanya mencerminkan pendekatan ekologis, tetapi juga bertujuan untuk menguatkan relevansi kawasan tersebut sebagai sumber belajar geografi yang sesuai dengan capaian pembelajaran di tingkat SMA.

c. Angket (Pendukung)

Kuesioner/angket merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pernyataan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut (Sugiyono,2017) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket disebar kepada guru geogarfi SMA Negeri 7 Dumai dan Pengelola edu-ekowisata Bandar Bakau.

d. Dokumentasi

Pemotretan / dokumentasi Menurut (Sugiyono,2015) dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk arsip, buku, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berwujud laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memiliki dokumentasi berupa foto dan video terkait edu-ekowisata bandar bakau.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variabel penelitian (Matondang, 2009). Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data dan menginterpretasikan data dengan dibimbing oleh panduan wawancara dan lembar observasi (Sugiyono, 2012).

Komponen kunci dari suatu penelitian adalah instrumen. Mutu instrumen akan menentukan mutu data yang dilakukan dalam penelitian. Sedangkan data merupakan dasar kebenaran empirik dari penemuan atau kesimpulan penelitian. Berdasarkan topik penelitian yang diteliti, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pedoman Wawancara

Pada penelitian ini menggunakan panduan wawancara untuk menggali informasi terkait mekanisme pengelolaan kawasan bandar bakau berdasarkan kearifan lokal yang terdiri dari lima aspek, yaitu aspek sejarah, bentuk, aturan, bentuk pengelolaan dan manfaat. Kisi-kisi wawancara peneliti dapat dilihat pada tabel dan hasil wawancara digunakan sebagai data primer untuk dianalisis. Instrumen penelitian yang digunakan dalam studi ini berupa lembar wawancara yang disusun secara sistematis untuk menggali informasi mendalam dari informan mengenai relevansi kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau sebagai sumber belajar geografi.

Penyusunan butir-butir pertanyaan dalam lembar wawancara ini mengadopsi dan mengadaptasi struktur dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Maratul Matsna,2022) yang berjudul "*Analisis Kearifan Lokal Hutan Larangan Adat Rumbio sebagai Sumber Belajar IPA*". Dalam penelitiannya, Maratul menggunakan pendekatan wawancara untuk mengungkap integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran berbasis lingkungan.

Instrumen tersebut kemudian dikembangkan lebih lanjut berdasarkan indikator pengelolaan lingkungan berbasis kearifan lokal yang dikemukakan oleh (Mitchell,2003), yang mencakup aspek sejarah, bentuk, aturan, dan manfaat kearifan lokal dalam pengelolaan lingkungan. Pengembangan instrumen ini disesuaikan dengan konteks kawasan edu-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekowisata Bandar Bakau Dumai, sehingga mampu menangkap informasi yang mendalam dan kontekstual terkait mekanisme pengelolaan berbasis nilai-nilai lokal masyarakat setempat. Dengan demikian, meskipun terdapat modifikasi dalam redaksi dan konteks pertanyaan, instrumen yang digunakan tetap sejalan dengan arah dan pendekatan yang digunakan oleh Maratul Matsna, sehingga relevansi dan keterpaduan instrumen dalam mengungkap data lapangan tetap terjaga.

Tabel III. 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Aspek	Indikator
1	Sejarah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui waktu terbentuknya kawasan konservasi Bandar Bakau 2. Mengetahui siapa pengelola kawasan konservasi Bandar Bakau 3. Mengetahui awal mula penamaan kawasan Edu-ekowisata Bandar Bakau
2	Bentuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui bentuk pengelolaan kawasan Edu-ekowisata Bandar Bakau
3	Aturan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui bentuk tindakan yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan di kawasan edu-ekowisata bandar bakau 2. Mengetahui alasan terkait aturan yang telah dibuat 3. Mengetahui hal yang terjadi ketika melanggar aturan yang telah dibuat
4	Manfaat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui manfaat dari keberadaan edu-ekowisata bandar bakau

Sumber: Maratul Matsna,2021

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, peneliti juga menyusun instrumen wawancara untuk menggali informasi terkait relevansi kawasan Edu-ekowisata bandar bakau sebagai sumber belajar geografi dengan menggunakan indikator kelayakan lingkungan sebagai sumber belajar meliputi kemudahan akses, keamanan, efisiensi waktu, biaya dan kesesuaian materi ajar.

Tabel III. 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Indikator wawancara	Pertanyaan Wawancara
1	Kemudahan Akses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Bapak/Ibu menilai aksesibilitas menuju Kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau dari sekolah? 2. Apakah menurut Bapak/Ibu transportasi menuju lokasi tersebut cukup mudah dijangkau oleh peserta didik? 3. Sejauh mana lokasi tersebut mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran luar kelas?
2	Keamanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kawasan Bandar Bakau menurut Bapak/Ibu aman untuk dikunjungi oleh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>siswa dalam konteks kegiatan belajar di luar kelas?</p> <p>2. Adakah sistem pengamanan atau pengawasan yang tersedia di lokasi tersebut?</p> <p>3. Bagaimana Bapak/Ibu menilai potensi risiko atau bahaya yang mungkin terjadi di lokasi tersebut?</p>
3	Efisiensi waktu	<p>1. Seberapa efisien waktu tempuh dari sekolah ke Kawasan Bandar Bakau untuk mendukung kegiatan pembelajaran dalam satu hari?</p> <p>2. Apakah kegiatan pembelajaran di kawasan tersebut dapat dilakukan secara efektif dalam waktu yang tersedia di jadwal sekolah?</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Biaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana penilaian Bapak/Ibu terhadap besaran biaya kunjungan ke kawasan tersebut, baik untuk transportasi maupun tiket masuk sebesar Rp.150,000 untuk kegiatan edukasi? 2. Apakah biaya yang dikeluarkan sebanding dengan manfaat pembelajaran yang diperoleh oleh siswa?
5	Kesesuaian Materi Ajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah potensi seperti tersedianya keanekaragaman hayati yang beragam yang tersedia di kawasan Bandar Bakau sesuai dengan capaian pembelajaran atau kompetensi dasar mata pelajaran Geografi SMA? 2. Apakah Bapak/Ibu pernah mengaitkan materi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>pembelajaran geografi dengan kondisi riil kawasan Bandar Bakau?</p> <p>3. Menurut Bapak/Ibu, potensi edukatif apa saja yang dapat dimanfaatkan dari kawasan tersebut sebagai sumber belajar?</p>
--	---

Sumber: Najmulmunir,2010

b. Lembar Observasi

Observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-fakta lapangan, melalui pengalaman panca indra tanpa manipulasi apapun. Proses observasi melalui rangkaian aktivitas yang telah disusun peneliti sebagai subyek observasi yang dirangkum dalam lembar observasi.

Observasi yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini difokuskan pada identifikasi aspek-aspek struktur ekologis yang terdapat di kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau yang disesuaikan dengan indikator ekologis menurut (Suryani,2023). Sehingga Aspek tersebut mencakup unsur-unsur biotik dan abiotik, interaksi lingkungan, serta praktik pengelolaan kawasan berbasis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kearifan lokal. Observasi ini diselaraskan secara kontekstual dengan materi pembelajaran yang terdapat dalam modul ajar SMAN 7 Dumai, khususnya yang terdapat pada fase F.

Materi yang dimaksud meliputi: (1) keanekaragaman hayati yang membahas persebaran dan fungsi organisme dalam ekosistem; (2) lingkungan dan kependudukan yang menyoroti hubungan manusia dengan lingkungan serta dampaknya terhadap keseimbangan ekologis; serta (3) mitigasi dan adaptasi bencana yang memuat pemahaman terhadap potensi bencana dan upaya pengurangan risikonya. Dengan demikian, proses observasi tidak hanya mencerminkan pendekatan ekologis, tetapi juga bertujuan untuk menguatkan relevansi kawasan tersebut sebagai sumber belajar geografi yang sesuai dengan capaian pembelajaran di tingkat SMA khusnya SMA Negeri 7 Dumai. Dengan demikian, observasi berperan penting dalam mendukung kajian lapangan yang bersifat kualitatif.

Tabel III. 3 Kisi-kisi Lembar Observasi

No	Aspek	Indikator	Pengamatan
1	Struktur Ekologis	Keanekaragaman Flora	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis tumbuhan yang ditemukan 2. Keberadaan tumbuhan khas lainnya
		Keanekaragaman fauna	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis burung yang ditemukan 2. Jenis ikan dan biota air lainnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		3. Mamalia kecil atau reptil yang ditemukan
	Kondisi Ekosistem	1. Tingkat keberlanjutan ekosistem
	Interaksi ekosistem	1. Dampak aktivitas manusia terhadap ekosistem
	Kualitas Air	1. Warna,bau dan rasa

Sumber: Olahan Penulis

c. Angket (Pendukung)

Angket disusun dalam bentuk skala guttman dan digunakan untuk mengetahui tanggapan guru geografi SMA Negeri 7 Dumai serta pengelola edu-ekowisata terhadap relevansi kawasan sebagai sumber belajar. Instrumen angket dalam penelitian ini merupakan hasil adopsi dari penelitian yang dilakukan oleh (Maratul Matsna,2022) yang mengkaji kelayakan lingkungan sebagai sumber belajar. Dalam penyusunannya, Maratul Matsna merancang instrumen angket berdasarkan indikator kelayakan sumber belajar berbasis lingkungan menurut (Najmulmunir,2010) yang mencakup aspek-aspek seperti aksesibilitas, keamanan, efisiensi waktu dan biaya, serta kesesuaian materi ajar.

Angket berfungsi sebagai teknik pengumpulan data pendukung dalam penelitian ini guna melengkapi hasil observasi dan wawancara, serta untuk mendapatkan persepsi responden secara lebih menyeluruh terhadap relevansi kawasan edu-ekowisata bandar bakau sebagai sumber belajar geoografi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk kepentingan penelitian ini, peneliti melakukan modifikasi terhadap butir-butir pertanyaan dalam angket agar sesuai dengan konteks kawasan edu-ekowisata Bandar Bakau Dumai dan kebutuhan spesifik penelitian, tanpa menghilangkan substansi dan arah pengukuran yang telah dirancang oleh penelitian terdahulu. Penyesuaian ini dilakukan agar instrumen dapat secara optimal mengukur persepsi guru terhadap kelayakan kawasan sebagai sumber belajar geografi.

Tabel III. 4 Kisi Angket Analisis Kelayakan

No	Indikator Kelayakan	Pernyataan
1	kemudahan Akses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perizinan di kawasan edu-ekowisata bandar bakau 2. Kawasan edu-ekowisata bandar bakau memiliki pemandu masuk 3. Kawasan edu-ekowisata bandar bakau mudah ditemukan 4. Lokasi Kawasan edu-ekowisata bandar bakau mudah dijangkau menggunakan transportasi
2	Keamanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kawasan edu-ekowisata bandar bakau dekat dengan rumah penduduk 2. Kawasan edu-ekowisata bandar bakau tidak dihuni binatang buas yang membahayakan keselamatan siswa 3. Kawasan edu-ekowisata bandar bakau memiliki petugas penjaga kawasan tersebut 4. Jalan di kawasan edu-ekowisata bandar bakau bagus sehingga tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			membahayakan keselamatan siswa
3	Efisiensi waktu		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kawasan edu-ekowisata bandar bakau memiliki penginapan 2. Jarak antara penginapan menuju lokasi tersebut tidak lebih dari 8 km
4	Biaya		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kawasan edu-ekowisata bandar bakau tidak memungut tiket masuk 2. Kawasan edu-ekowisata bandar bakau tidak memungut biaya kebersihan
5	Kesesuaian materi ajar		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kawasan edu-ekowisata bandar bakau berkaitan dengan materi keanekaragaman hayati 2. Kawasan edu-ekowisata bandar bakau berkaitan dengan materi lingkungan dan kependudukan 3. Kawasan edu-ekowisata bandar bakau berkaitan dengan materi mitigasi dan adaptasi bencana

Sumber: Maratul Matsna,2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan lain-lain sehingga dapat difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono,2012).

1. Analisis Hasil Wawancara

Adapun teknik analisis data wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dari Mathew B. Milles dan Michael Huberman mengenai analisis kualitatif terdiri dari tiga jalur yang bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Ilhami et al.,2021). Berikut penjelasan kegiatan analisis yaitu:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dapat berupa jawaban dari pedoman wawancara yang dibuat oleh penulis, informasi yang didapat dari pengelola kawasan edu-ekowisata bandar bakau Dumai dan penelitian terdahulu serta buku yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah proses merangkum atau memilih hal-hal yang pokok. Karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data berlangsung selama proses pengambilan data itu berlangsung, pada tahap ini juga akan berlangsung kegiatan pengkodean, meringkas dan membuat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

partisi (bagian-bagian) dan memfokuskannya pada hal yang penting dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang telah dilakukan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik reduksi agar penelitian data terpusat sesuai dengan keinginan peneliti. Selain itu, reduksi data juga digunakan agar dapat mempermudah dalam penyajian data dan penarikan kesimpulan.

c. Penyajian Data

Dalam macam-macam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman, setelah menyelesaikan tahap reduksi maka masuk ke tahap penyajian data atau data display. Sesuai dengan namanya, pada tahap ini peneliti bisa menyajikan data yang sudah direduksi atau disederhanakan di tahap sebelumnya. Bentuk penyajian data kemudian beragam bisa disajikan dalam bentuk grafik, chart, pictogram, dan bentuk lain. Sehingga kumpulan data tersebut bisa lebih mudah disampaikan kepada orang lain. Selain itu juga mengandung informasi yang jelas dan pembaca bisa dengan mudah mendapatkan informasi tersebut. Bentuk penyajian data yang digunakan adalah bentuk teks naratif.

d. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau conclusion drawing. Sehingga data yang sudah disusun dan dikelompokan kemudian disajikan dengan suatu teknik atau pola bisa ditarik kesimpulan. Kesimpulan ini menjadi informasi yang bisa disajikan dalam laporan penelitian dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditempatkan di bagian penutup. Yakni pada bagian kesimpulan, sehingga para pembaca laporan penelitian juga bisa menemukan kesimpulan tersebut.

e. Analisis Kelayakan

Skor angket yang diperoleh dari guru dijumlahkan sesuai indikator kelayakan kemudian perhitungan nilai rata-rata dihitung menggunakan rumus (Abidin & Purwanto,2015):

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Kriteria hasil kelayakan di ukur berdasarkan Kriteria hasil analisis kelayakan menurut (Ilhami et al.,2018):

Tabel III. 5 Kriteria Hasil Kelayakan Angket:

Presentase	Interpretasi
$81\% \leq \text{skor} \geq 100\%$	Sangat Layak
$61\% \leq \text{skor} \geq 80\%$	Layak
$41\% \leq \text{skor} \geq 60\%$	Cukup layak
$21\% \leq \text{skor} \geq 40\%$	Kurang layak
$0\% \leq \text{skor} \geq 20\%$	Tidak Layak

Sumber: Ilhami et al.,2018

Uji Keabsahan Data

Untuk mendapatkan kepercayaan hasil penelitian, peneliti menggunakan metode tringulasi dengan dua metode tringulasi:

- a. Tringulasi sumber, Peneliti mencari data dari sumber yang beragam yaitu masyarakat sekitar kawasan hutan mangrove dan pengelola kawasan hutan mangrove. Data dari sumber dideskripskan dan dikelompokkan untuk mendapatkan kesimpulan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Triangulasi Teknik, Triangulasi teknik adalah mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti mengumpulkan data wawancara, hasil observasi dan angket kelayakan. Tujuan wawancara untuk mengumpulkan data tentang proses pengelolaan lingkungan berbasis kearifan lokal di edukasi ekowisata bandar bakau. Sedangkan Tujuan angket kelayakan adalah untuk mengetahui kelayakan edukasi ekowisata bandar bakau sebagai sumber belajar geografi.

Setelah melakukan analisis keabsahan data, peneliti melakukan analisis standar isi. Standar isi merupakan kriteria yang mencakup ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang digunakan untuk mencapai standar kompetensi kelulusan yang telah ditetapkan pada jenjang pendidikan. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis standar isi ialah mengulas modul ajar geografi kurikulum merdeka.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau terbentuk sebagai respons masyarakat terhadap ancaman kerusakan pesisir sejak tahun 1999. Kawasan ini dikelola dan dikembangkan oleh Kelompok Tani Hutan (KTH) berbasis kearifan lokal, yang berperan penting dalam mulai dan menjaga kelestarian kawasan melalui pendekatan partisipatif dan edukatif. Nilai-nilai kearifan lokal menjadi landasan utama pengelolaan, tercermin dalam norma sosial, larangan, dan ajakan yang diwariskan secara turun-temurun. Tradisi budaya seperti genduri sampan, pemanfaatan hasil mangrove, serta aktivitas Sekolah Alam dan lomba edukatif mencerminkan integrasi antara pelestarian dan pendidikan lingkungan. Secara kelembagaan, pengelolaan kawasan didukung oleh regulasi formal seperti SK 903 Tahun 2019, Pergub Riau No. 18, dan Permen LHK No. 89.

Konsep materi geografi yang terdapat di kawasan edu-ekowisata bandar bakau meliputi keanekaragaman hayati bab 2 fase f kurikulum merdeka, dengan materi pendukung bab 3 lingkungan dan kependudukan fase f kurikulum merdeka.

Kawasan edu-ekowisata bandar bakau dengan indikator Kemudahan Akses, diperoleh persentase sebesar 66,6% dengan kategori layak. Indikator Keamanan juga menunjukkan persentase yakni 67% dengan kategori layak. Pada indikator Efisiensi Waktu, Bandar Bakau hanya memperoleh nilai sebesar 33% dengan kategori kurang layak. Sama halnya dengan Efisiensi Waktu,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indikator Biaya juga menunjukkan persentase sebesar 33% dengan kategori kurang layak. Sementara itu, indikator Kesesuaian dengan Materi Ajar mencatatkan nilai tertinggi, yaitu sebesar 100% dengan kategori sangat layak.

4) Kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau dinilai memiliki aksesibilitas yang baik, aman, dan efisien untuk digunakan sebagai sumber belajar luar kelas. Menurut guru SMAN 7 Dumai, kawasan ini relevan dengan materi Geografi karena memungkinkan siswa belajar langsung di lingkungan nyata yang sesuai dengan topik dalam Kurikulum Merdeka. Kegiatan pembelajaran seperti observasi, diskusi, dan refleksi dapat dilakukan secara efektif tanpa mengganggu jadwal sekolah. Namun, diperlukan dukungan anggaran agar pemanfaatan kawasan ini dapat dilaksanakan secara merata dan berkelanjutan.

B. Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan modul ajar dan media pembelajaran geografi berbasis kearifan lokal kawasan edukowisata bandar bakau Dumai.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyanto, Rachman, I., & Toknok, B. (2014). Kearifan Masyarakat Lokal dalam Pengelolaan Hutan di Desa Rano Kecamatan Balaesang Tanjung Kabupaten Donggala. *Warta Rimba*, 2(2), 84–91.

Astawa, I. B. M. (2022). Peningkatan Spatial Thinking Skills Siswa dalam Pembelajaran Geografi melalui Metode Demonstrasi Berpendekatan Kontekstual. *Journal of Education Action Research*, 6(2), 242–251. <https://doi.org/10.23887/jear.v6i2.45526>

Candraningsih, I. A. K., Pujaastawa, I. B. G., & Sudiarna, I. G. P. (2018). Konservasi Hutan Berbasis Kearifan Lokal di Desa Tigawasa, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng. *Humanis*, <https://doi.org/10.24843/jh.2018.v22.i02.p06>

Cholvistaria, M., & Hening, W. (2020). Analisis Perkebunan Organik sebagai Sumber Belajar Ekosistem. *Biolova*, 1(2), 118–129.

Damayanti, A., Cahyaningrum, P., & Kuswandi, C. (2024). Empowering Minds: An E-Book Blending Contextual Teaching and Learning with Plant Tissue Exploration to Boost Argumentation and Cognitive Skills. *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi*, 17(2), 445–461

Darmansyah, R., & Amin, R. M. (2019). Kearifan lokal Desa Buluh Cina: Studi kasus koordinasi lembaga adat, pemerintah desa, dan BBKSDA Riau dalam melindungi Taman Wisata Alam Desa Buluh Cina. *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 18(1), 35–48. <https://doi.org/10.35967/jipn>

Darmayani Setya, dkk. (2021). *Ekologi, lingkungan hidup dan pembangunan*. Widina Bhakti Persada Bandung.

Fidelia, T., & Salsabila, N. (2020). Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup Perspektif Kearifan Lokal Indonesia. *Law Review*, 19(3), 291–308.

Henri, H., Hakim, L., & Batoro, J. (2018). Kearifan Lokal Masyarakat sebagai Upaya Konservasi Hutan Pelawan di Kabupaten Bangka Tengah, Bangka Belitung. *Jurnal Ilmu* <https://doi.org/10.14710/jil.16.1.49-57>

Ikhwan Muhammad., & Haris. (2022). "Ekowisata ramang-ramang sebagai laboratorium pembelajaran kontekstual geografi di kabupaten maros" *jambura geo education journal*,3(3),43-51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ilhami, A., Diniya, Susilawati, Ramadhan, C. F., & Sugianto, R. (2021). Analisis Kearifan Lokal Manongkah Kerang di Kabupaten Indragiri Hilir, Riau sebagai Sumber Belajar IPA Berbasis Etnosains. *Sosial Budaya*, 18(1), 2027.

Ilhami, A., Riandi, R., & Sriyati, S. (2018). Analisis kelayakan kearifan lokal ikan larangan sebagai sumber belajar IPA. *Jurnal Bioedukatika*, 6(1), 40. <https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v6i1.9564>

Ilhami, A., Syahvira, R., Maisarah, U., & Diniya, D. (2020). Kajian Etnosains Tradisi Maauwo di Danau Bakuo Sebagai Sumber Pembelajaran Biologi. *BIOEDUCA : Journal of Biology* <https://doi.org/10.21580/bioeduca.v2i2.6326>

Maiti, & Bidinger. (2018). Dampak Eksistensi Nilai Peduli Lingkungan Hutan Larangan Adat Kampar terhadap Kehidupan Masyarakat. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 13(2), 87–110.

Maratul Matsna. (2022). *Analisis kearifan lokal hutan larangan adat Rumbio sebagai sumber belajar IPA (Studi kasus di Desa Rumbio, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar)* . Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Maridi. (2015). Mengangkat Budaya dan Kearifan Lokal dalam Sistem Konservasi Tanah dan Air. Seminar Nasional XII Pendidikan Biologi UNS, 1, 20–39.

Marlina.,(2024) "Pengelolaan ekowisata potensi sumber daya air gua sebagai laboratorium alam pembelajaran geografi" journal unnes,12 (1),68-80

Mitchell, B., Setiawan, B., & Rahmi, D. H. (2003). *Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Muis, A., & Pitra, S. (2021). Peranan Internet Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas Xi Di Sma Muhammadiyah Parepare. *Jurnal.Umpar.*, 10(1), 189–222

Mulyadi, A., Efriyeldi, E., & Marbun, B. (2021). *Strategi pengembangan ekowisata mangrove Bandar Bakau Dumai, Riau. Dinamika Lingkungan Indonesia*, 8(1), 48–56. <https://doi.org/10.31258/dli.8.1.p.48-56> jurnal.ideaspublishing.co.id+2dli.ejournal.unri.ac.id+2mendeley.com+2

Mulyasa. (2012). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Remaja Rosdakarya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nalatilfitroh, Nadya (2021) Relevansi Pemanfaatan Potensi Desa Wisata Candirejo Kabupaten Magelang Sebagai Sumber Belajar Geografi SMA. *Edu Geography Vol 9 No 3 (2021): Vol 9 No 3 (2021)*

Nawawi, H. (2010). Perencanaan Sumber Daya Manusia untuk Organisasi. UGM Press.

Noorhayati. (2019). Pendidikan karakter berbasis lingkungan: Konsep dan penerapan pada edu-ekowisata. CV. CONVIDENT

Pebrianto, R., Saputra, H., & Bakhtiar, N. (2019). *Kearifan Lokal dalam Tradisi Mandi Balimau Kasai: Peran Pemangku Adat untuk Menjaga Nilai-nilai Islam di Desa Alam Panjang Kec. Rumbio Jaya Kab. Kampar Prov. Riau*. JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban <https://doi.org/10.30829/juspi.v3i1.3172>

Rohaedi, A. (1986). Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius).

S Nugraha, M. . (2018). *Pengembangan Hutan Mangrove Sebagai Ekowisata Terhadap Sustainable Development di Bontang Kalimantan Timur* Oleh : Michelia Erythrina

Salusu, F. R (2023), *Strategi pengembangan Ekowisata Mangrove di Taman Wisata Alam Teluk Youtefa Kota Jayapura*, Jurnal Pariwisata bisnis digital dan manajemen, 2(2), 59-65.

Samsinar, S. (2019). Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 13(2).

Sudarmin. (2014). *Pendidikan karakter, etnosains, dan kearifan lokal: Konsep dan penerapannya dalam penelitian dan pembelajaran sains*. Universitas Negeri Semarang.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (ed. revisi). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (15th ed.). Bandung: Alfabeta.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Susilo, G. A. (2018). Model Tata Masa Bangunan Rumah Tradisional Ponorogo. *Jurnal Lingkungan Binaan* <https://doi.org/10.32315/jlbi.7.1.60>

Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Melakukan Pra Riset (Edu-ekowisata Bandar Bakau)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta
1. Dilarai

- a. Penggunaan ini hanya untuk keperluan penelitian, penemuan, penilaian, penyusunan laporan, penulisan tulisan atau menjawab tanya masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والعلوم**
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: oftk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/1640/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 30 Januari 2025

Kepada
Yth. Ketua Pengelola
Kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau Dumai
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Fadilla Khairunnisa
NIM	:	12111323168
Semester/Tahun	:	VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi	:	Pendidikan Geografi
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

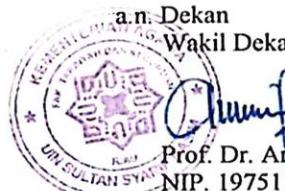
Ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



Lampiran 2 Surat Keterangan Melakukan Pra Riset (SMA Negeri 7 Dumai)

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: oftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/1640/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 30 Januari 2025

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMA Negeri 7 Dumai
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Fadilla Khairunnisa
NIM	:	12111323168
Semester/Tahun	:	VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi	:	Pendidikan Geografi
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

1. Dilarang menguip sebagian atau seluruh karya tuisi tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta

© Hak



Kawasan Bandar Bakau
Jl. Bahtera RT 05, Kelurahan Pangkalan Sesai, Kecamatan Dumai Barat,
Kota Dumai, Provinsi Riau (28824)

@ bandarbakau.id@gmail.com

mez.in/k/bandarbakau

Dumai, 06 Februari 2025

Nomor : 00219/KTH-BB/SP-U/II/2025
Perihal : **BALASAN PERMOHONAN IZIN MELAKUKAN PRA RISET**

Kepada,
Wakil Dekan III
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di
Tempat

Menindaklanjuti surat Bapak/Ibu Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan nomor Un.04/F.II.3/PP.00.9/1640/2025 tertanggal 30 Januari 2025 perihal Mohon Izin Melakukan PraRiset, melalui surat ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya Kelompok Tani Hutan (KTH) Bandar Bakau dengan nomor register 14/72/01/1003/KTH.001/2019 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau di dalam Surat Keputusan bernomor 188/PDASR6/3541 tertanggal 23 November 2020 memberikan izin PraRiset kepada:

NO	NAMA	NIM	PRODI
1	Fadila Khairunnisa	12111323168	Pendidikan Geografi

Kami juga ingin menyampaikan beberapa hal berikut:

- Tanggung Jawab Keselamatan:** Kami tidak menyediakan, memberikan, atau memungut asuransi selama kegiatan PraRiset berlangsung. Setiap risiko yang timbul akibat kelalaian mahasiswa merupakan tanggung jawab pribadi.
- Biaya Restribusi:** Tidak dikenakan biaya restribusi masuk kepada mahasiswa selama kegiatan PraRiset berlangsung, dengan syarat bahwa kegiatan tersebut hanya untuk tujuan penelitian.
- Kepatuhan pada Aturan Kawasan:** Mahasiswa wajib mematuhi arahan dan petunjuk yang diberikan oleh pengelola kawasan, seperti memperhatikan peringatan pasang surut laut, mengikuti rambu-rambu tanda bahaya, serta tidak memberikan makanan kepada satwa liar di dalam kawasan.
- Pemeliharaan Kelestarian Ekosistem:** Mahasiswa wajib menjaga ekosistem mangrove, tidak merusak vegetasi atau habitat, dan menggunakan metode penelitian yang tidak mengganggu keseimbangan alam di kawasan tersebut.
- Pengelolaan Sampah:** Mahasiswa diharuskan membawa kembali semua sampah yang dihasilkan selama kegiatan. Dilarang meninggalkan bahan berbahaya seperti plastik, baterai, atau bahan kimia yang dapat mencemari kawasan.
- Pendampingan oleh Pengelola:** Mahasiswa akan mendapatkan pendampingan dari pihak pengelola selama kegiatan berlangsung, untuk memastikan kegiatan sesuai dengan peraturan yang berlaku di kawasan Bandar Bakau.
- Koordinasi Kegiatan:** Mahasiswa diharapkan berkoordinasi secara berkala dengan pengelola kawasan terkait perkembangan kegiatan dan segera melaporkan apabila terjadi situasi darurat, kecelakaan, atau kerusakan lingkungan.
- Etika dan Penghormatan Budaya Lokal:** Mahasiswa diwajibkan menghormati budaya dan kearifan lokal masyarakat di sekitar kawasan mangrove dan menghindari kegiatan yang dapat mengganggu adat istiadat setempat.

- Dilarang menguap sebagian atau seruam karya tuisi tanpa mencantumkan sumber atau menyebutkan sumber.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak



Kawasan Bandar Bakau
Jl. Bahtera RT 05, Kelurahan Pangkalan Sesai, Kecamatan Dumai Barat,
Kota Dumai, Provinsi Riau (28824)

@ bandarbakau.id@gmail.com

mez.in/kbandarbakau

9. **Laporan Hasil:** Setelah kegiatan PraRiset selesai, diharapkan mahasiswa dapat memberikan laporan hasil penelitian kepada pengelola kawasan sebagai bentuk kontribusi terhadap pengelolaan dan konservasi di kawasan Bandar Bakau.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamasnya kami ucapan terima kasih.

Hormat kami,
KTH BANDAR BAKAU



ERIKSON MARBUN
Sekretaris

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau

Lampiran 4 Surat Keterangan Balasan Pra Riset (SMA Negeri 7 Dumai)



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
SMA NEGERI 7 DUMAI
Jalan Lancang Kuning, Rt.02, Kelurahan Gurun Panjang,
Kecamatan Bukit Kapur, Kota Dumai.
Kode Pos 28882, Email sman7.dumai@yahoo.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/SMAN7/2025/046

Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di-

Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 30 Januari 2025 perihal perizinan tempat penelitian atas nama **Fadilla Khairunnisa** yang ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya.

Perlu Kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan Akademik.

Demikian surat balasan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 3 Februari 2024

Kepala SMA Negeri 7 Dumai


SUKINI, M.Pd

Pembina TK.I / IV.b

NIP. 19760305 200112 2 005

© Hak
Lampiran 5 SK Pembimbing



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/8355/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 13 Mei 2024

Kepada
Yth. Hendra Saputra, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara
sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : FADILLA KHAIRUNNISA
NIM : 12111323168
Jurusan : Pendidikan Geografi
Judul : Relevansi Kawasan Hutan Mangrove Sebagai Sumber Belajar Geografi di
SMA Negeri 3 Dumai
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Geografi Redaksi dan teknik
penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan
terimakasih.

W a s s a l a m
an. Dekan
Wakil Dekan I
KEMENTERIAN AGAMA
PAPUA BARAT DAN KEPULAUAN RIAU
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU
NIP. 19721017199703 1 004
Dr. Zarkasi, M.Ag.

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© H
al

Lampiran 6 Berita Acara Ujian Proposal



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

LAMPIRAN BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Nama : fadiah khairunnisa
Nomor Induk Mahasiswa : 12111823168
Hari/ Tanggal : 28 Mei 2024
Judul Proposal Penelitian : Relevansi Pemanfaatan Kawasan hutan mangrove sebagai sumber belajar geografi di Sungai Negeri 3 Dumai

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Desain penelitian tidak pakai rumusan masalah <i>Stolen</i>
2.	Validator (guru)
3.	Outdoor learning, outing class, contextual learning
4.	Dafpus
5.	Tinjauan pustaka bukan kajian teori.
6.	Manfaat sumber belajar diceritakan.
7.	Indikator kelayakan
8.	Angket

Pekanbaru, 28 Mei 2024
Pengaji I

Pengaji I

YUNIA NOVITA, S.P.D.I, M.Pd

Pengaji II

RIMMOGI, M.Si

Note:

Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© **Lampiran 7 Pengesahan Perbaikan Proposal**

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Fadillah Khairunnisa
Nomor Induk Mahasiswa : 12111323168
Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 28 Mei 2024
Judul Proposal Ujian : Relevansi Kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau Dumai
Sebagai Sumber Belajar Geografi Di SMA Negeri 7 Dumai
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Yulia Novita, S.Pdi, M.Par	PENGUJI I		
2.	Almegi, M.Si	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Asst. Dekan I



Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 30 Januari 2025
Peserta Ujian Proposal



Fadillah Khairunnisa
NIM. 12111323168

kiau

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lampiran 8 Surat Izin Riset**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 26293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-5355/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 13 Februari 2025

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Dumai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Fadilla Khairunnisa
NIM	:	12111323168
Semester/Tahun	:	VIII (Delapan) / 2025
Program Studi	:	Pendidikan Geografi
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Relevansi Kawasan Edu-ekowisata Bandar Bakau Dumai Sebagai Sumber Belajar Geografi di SMAN 7 Dumai
Lokasi Penelitian : SMA N 7 Dumai
Waktu Penelitian : 3 Bulan (13 Februari 2025 s.d 13 Mei 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 9 Surat Riset DPMT



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmpfsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/72621
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-5355/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2025 Tanggal 13 Februari 2025, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

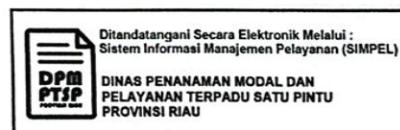
1. Nama	:	FADILLA KHAIRUNNISA
2. NIM / KTP	:	12111323168
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN GEOGRAFI
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	RELEVANSI KAWASAN EDU-EKOWISATA BANDAR BAKAU DUMAI SEBAGAI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI DI SMA NEGERI 7 DUMAI
7. Lokasi Penelitian	:	1. KAWASAN EDU-EKOWISATA BANDAR BAKAU DUMAI 2. SMA NEGERI 7 DUMAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 17 Februari 2025



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Walikota Dumai
Up. Kakan Kesbangpol dan Linmas Kota Dumai di Dumai
Up. DPMPTSP Kota Dumai di Dumai
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 10 Surat Keterangan Penelitian DPMT Kota Dumai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. H.R. Soebrantas Telp/Fax. (0765) 3122-440360
D U M A I

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 0018/SKP/DPMPTSP/II/2025
Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA-RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Dumai, berdasarkan surat dari DPMPTSP Provinsi Riau Nomor : 503 / DPMPTSP / NON IZIN-RISET / 72621 Tanggal 19 Februari 2025 prihal Permohonan Izin Penelitian dengan ini memberikan rekomendasi yang dimaksud kepada:

Nama : FADILLA KHAIRUNNISA
No. Induk Mahasiswa : 12111323168
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jenjang : S1
Alamat : Jl. Garuda Kel. Kampung Baru Kec. Bukit Kapur Kab/Kota Dumai
Nomor Telp : 082283462406

Untuk melakukan Penelitian/Pengumpulan Data pada Kawasan Edu - Ekowisata Bandar Bakau Dumai dan SMA Negeri 7 Dumai guna dijadikan pengumpulan data untuk Bahan Penelitian dengan Judul :

" RELEVANSI KAWASAN EDU - EKOWISATA BANDAR BAKAU DUMAI SEBAGAI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI DI SMA NEGERI 7 DUMAI "

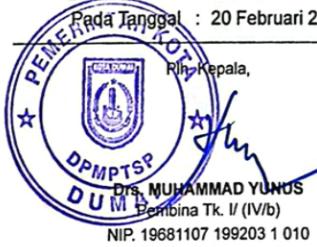
Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini.
- Menjaga Tata Tertib dan Mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di daerah setempat.
- Setelah selesai penelitian agar menyampaikan hasilnya kepada kami sebanyak 1 (satu) exemplar.

Demikian Surat Rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagai mana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk memberikan kemudahan dan membantu kegiatan Riset ini, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Dumai
Pada Tanggal : 20 Februari 2025

Ri. Kepala,
Drs. MUHAMMAD YUNUS
Bimbingan Tk. I / (IV/b)
NIP. 19681107 199203 1 010





Lampiran 11 Perpanjangan SK Pembimbing



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتجاليم
FAKULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-11053/Un.04/F.II.1/PP.00.9/06/2025

Pekanbaru, 04 Juni 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Kepada Yth.

Hendra Saputra, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : FADILLA KHAIRUNNISA

NIM : 12111323168

Jurusan : Pendidikan Geografi

Judul : Relevansi Kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau Sebagai Sumber Belajar Geografi Di SMAN 7 Dumai

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Geografi dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m

Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12 Surat Keterangan Selesai Riset (Edu-ekowisata Bandar Bakau)



Kawasan Bandar Bakau
Jl. Bahtera RT 05, Kelurahan Pangkalan Sesai, Kecamatan Dumai Barat,
Kota Dumai, Provinsi Riau (28824)

@ bandarbakau.id@gmail.com

mez.ink/bandarbakau

SURAT KETERANGAN

Nomor: 00349/KTH-BB/SP-U/VI/2025

Saya yang bertandatangan di bawah ini Koordinator Area Kelompok Tani Hutan (KTH) Bandar Bakau yang teregister di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau dengan nomor register **14/72/01/1003/KTH.001/2019** dan tertuang dalam Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau Nomor **188/PDASR6/3541** tanggal **23 November 2020**, dimana kami merupakan pengelola Hutan Produksi Terbatas (HPT) Mangrove sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia nomor **SK.903/MENLHK/SETJEN/PLA.2/12/2016** tentang Kawasan Hutan Provinsi Riau, serta menindaklanjuti surat Bapak/Ibu Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan nomor Un.04/F.II.3/PP.00.9/1640/2025 tertanggal 30 Januari 2025 perihal Mohon Izin Melakukan PraRiset, maka melalui surat ini menerangkan:

NAMA	: FADILLA KHAIRUNNISA
NIM	: 12111323168
SEMESTER / TAHUN	: VII/2025
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Geografi
FAKULTAS	: Tarbiyah dan Keguruan
UNIVERSITAS	: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
JUDUL SKRIPSI	: Relevansi Kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau Sebagai Sumber Belajar Geografi di SMA Negeri 7 Dumai

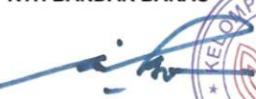
Adalah benar telah melaksanakan penelitian (riset) di Kawasan Mangrove Bandar Bakau yang berlokasi di Kelurahan Pangkalan Sesai, Kecamatan Dumai Barat, Kota Dumai - Provinsi Riau, sejak tanggal **13 Februari 2025** sampai dengan **13 Mei 2025**, dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan tugas akhir (skripsi).

Kami selaku pengelola kawasan menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kehadiran mahasiswa yang melakukan penelitian dengan pendekatan ilmiah di kawasan ini. Kegiatan seperti ini sangat mendukung upaya pelestarian lingkungan, pengembangan kawasan edukatif-ekowisata, serta penyebaran nilai-nilai kecintaan terhadap alam kepada masyarakat luas.

Kami berharap hasil penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi penulis skripsi, tetapi juga dapat menjadi referensi serta inspirasi bagi mahasiswa lainnya, generasi muda, dan seluruh pihak dalam memahami pentingnya menjaga kelestarian lingkungan demi masa depan bumi dan anak cucu kita kelak.

Demikian surat ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, Kami mengucapkan terima kasih atas kerja sama dan kepercayaan yang diberikan.

Hormat kami,
KTH BANDAR BAKAU


ERIKSON MARBUN
Area Coordinator



Tembusan

1. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau
2. UPT KPH Bagansiapiapi
3. Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai
4. Kelurahan Pangkalan Sesai, Kecamatan Dumai Barat, Kota Dumai
5. RT 05 Kelurahan Pangkalan Sesai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 13 Surat Keterangan Selesai Riset (SMA Negeri 7 Dumai)



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
SMA NEGERI 7 DUMAI
Jalan Lancang Kuning, RT.02, Gurun Panjang, Bukit Kapur, Dumai, Riau
Kode Pos 28882, Email sman7.dumai@yahoo.com



SURAT KETERANGAN SELESAI RISET

Nomor : 400.3.11.3/SMAN 7/1/2025/302

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 7 Dumai, Jl. Lancang Kuning RT 002 Kelurahan Gurun Panjang Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai Provinsi Riau, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: FADILLA KHAIRUNNISA
NIM	: 12111323168
Semester/Tahun	: VIII/2025
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian (Riset) di SMA Negeri 7 Dumai, Jl. Lancang Kuning RT 002 Kelurahan Gurun Panjang Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai Provinsi Riau, terhitung tanggal 13 Februari 2025 s.d 13 Mei 2025 guna penulisan Skripsi dengan judul : **“Relevansi Kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau sebagai Sumber Belajar Geografi di SMA Negeri 7 Dumai”**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

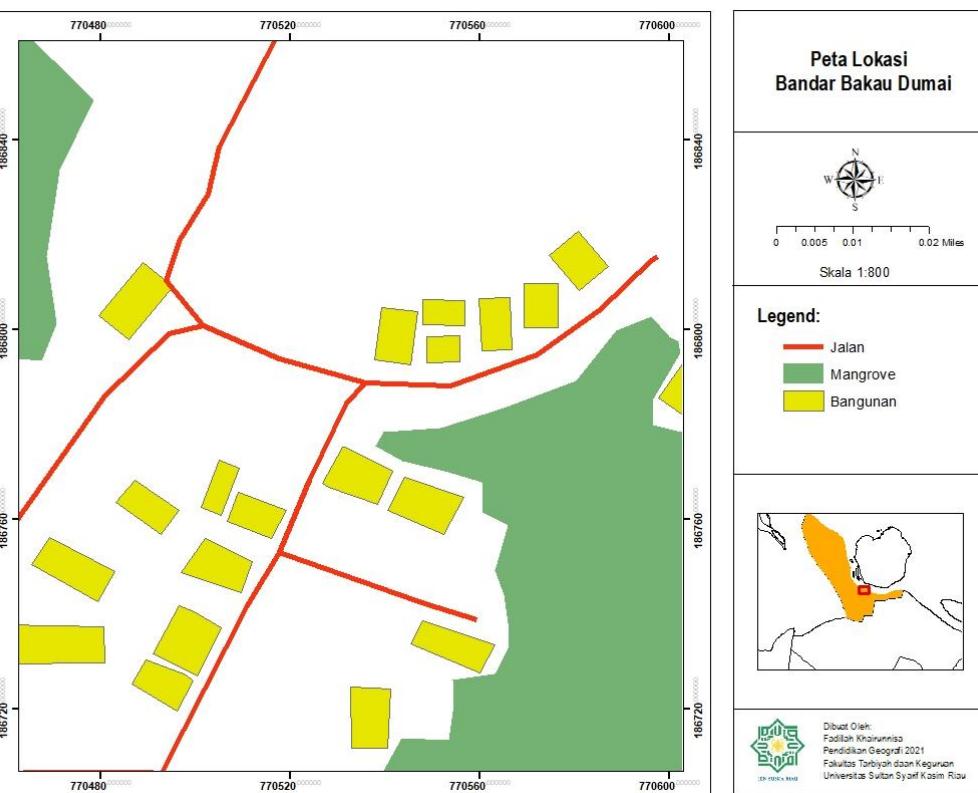


Hak Cipta Dihindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© 

Lampiran 14 Peta Edu-ekowisata Bandar Bakau



Sumber: Dokumen Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 15 Angket Kelayakan Edu-ekowisata Sebagai Sumber Belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENILAIAN

Berilah tanda (✓) pada tabel untuk menentukan kelayakan kawasan edukasi-ekowisata bandar bakau Dumai sebagai sumber belajar Geografi

Indikator Kelayakan	Pernyataan	Ya	Tidak
Kemudahan akses	<ol style="list-style-type: none">1. Kawasan edukasi-ekowisata bandar bakau Dumai dekat dengan sekolah2. Kawasan edukasi-ekowisata bandar bakau Dumai dekat tempat tinggal siswa3. Kawasan edukasi-ekowisata bandar bakau Dumai mudah ditemukan4. Jalan menuju Kawasan Edu-ekowisata bandar bakau Dumai bagus sehingga tidak membahayakan siswa untuk menuju ke kawasan tersebut5. Tersedia petunjuk arah atau papan informasi		





© Ha

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	menuju kawasan edu-ekowisata bandar bakau Dumai	
Keamanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kawasan edu-ekowisata bandar bakau Dumai dekat dengan rumah penduduk 2. Kawasan edu-ekowisata bandar bakau Dumai tidak dihuni binatang buas yang membahayakan keselamatan siswa 3. Kawasan edu-ekowisata bandar bakau Dumai memiliki petugas penjaga kemanan kawasan tersebut 4. Kawasan edu-ekowisata bandar bakau Dumai memiliki rambu keselamatan 	

Hak C

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Effisiensi waktu	<ol style="list-style-type: none">1. Perjalanan dari sekolah ke kawasan edukasi-kawisata bandar bakau Dumai kurang dari 30 menit2. Kepadatan pengunjung kawasan edukasi-kawisata bandar bakau Dumai tidak mengurangi efektivitas waktu belajar peserta didik	
Biaya	<ol style="list-style-type: none">1. Kawasan edukasi-kawisata bandar bakau Dumai tidak memungut biaya registrasi/tiket2. Kawasan edukasi-kawisata bandar bakau Dumai memungut biaya untuk pemandu wisata edukasi	
Kesesuaian dengan materi ajar	<ol style="list-style-type: none">1. Kawasan edukasi-kawisata bandar bakau Dumai	

H C

1. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>berkaitan dengan materi keanekaragaman hayati</p> <p>2. Kawasan edu-ekowisata bandar bakau Dumai mitigasi bencana dan perubahan iklim</p> <p>3. Kawasan edu-ekowisata bandar bakau Dumai berkaitan dengan materi degradasi lingkungan dan rehabilitasi</p>	
--	---	--

Kritik dan saran

.....

.....

.....

.....

Validator

()

Sumber: Maratul Matsna,2022


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16 Validasi Lembar Observasi
LEMBAR OBSERVASI

**Relevansi Kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau Sebagai Sumber Belajar
Geografi Di Sma Negeri 7 Dumai**

Aspek	Indikator	Yang diamati
Struktur Ekologis	Keanekaragaman Flora	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis tumbuhan mangrove yang ditemukan 2. Keberadaan tumbuhan khas lainnya
	Keanekaragaman Fauna	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis burung yang ditemukan 2. Jenis ikan dan biota air lainnya 3. Mamalia kecil atau reptil yang ditemukan
	Kondisi ekosistem	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat keberlanjutan ekosistem
	Interaksi Ekosistem	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak aktivitas manusia terhadap ekosistem
	Kualitas air	<ol style="list-style-type: none"> 1. Warna, bau dan rasa



HAK CIPIA DIINDUNG UNDANG-UNDANG

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN VALIDASI LEMBAR OBSERVASI

Identitas Validator

Nama: *faemawati, M.Pd*
 Instansi: *UIN SUSKA*

A. PETUNJUK

Lembar validasi ini dimaksud untuk mengumpulkan informasi tentang angket validitas produk yang akan digunakan dalam menilai instrumen penelitian yang berjudul “Relevansi Kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau Sebagai Sumber Belajar Geografi Di Sma Negeri 7 Dumai ” dengan petunjuk penilaian sebagai berikut :

1. Bapak atau ibu dimohon memberikan tanda (✓) pada kolom skor penilaian sesuai dengan kriteria :

Sangat sesuai : 4

Sesuai : 3

Kurang sesuai : 2

Tidak sesuai : 1

2. Bapak dan ibu dapat memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

Atas bantuan dan kesedian Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dan saran, saya ucapkan terimakasih.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. PENILAIAN

Tabel Validasi Instrumen

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				
2	Bahasa yang digunakan efektif				
3	Metode uji yang digunakan dapat mengungkapkan data yang memadai				
4	Pernyataan instrumen berkaitan dengan tujuan penelitian				
5	Indikator instrumen sesuai objek yang diteliti				
6	Objek yang diteliti sesuai dengan metode uji yang digunakan				
Jumlah					
Total Skor					
Rata-rata					

Kritik dan saran :

.....

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penilaian validasi instrumen, maka instrumen penelitian yang berjudul "Relevansi Kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau Sebagai Sumber Belajar Geografi Di Sma Negeri 7 Dumai"

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan sehingga perlu diganti

Pekanbaru, *28 Mei*....2025
Validator

(fattimawati, 17.94.)

Sumber: Dokumen Peneliti

Lampiran 17 Display Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

TABEL ANALISIS DATA RELEVANSI KAWASAN EDU-EKOWISATA BANDAR BAKAU SEBAGAI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI DI SMA NEGERI 7 DUMAI

B. Mekanisme Pengelolaan Bandar Bakau Berdasarkan Kearifan Lokal

1. Sejarah terbentuknya kawasan Bandar Bakau

Informan	Pertanyaan/Indikator	Reduksi Data	Interpretasi Data	Penarikan Kesimpulan
Bapak Darwis	Bagaimana sejarah terbentuknya Bandar Bakau Dumai?	<i>Terbentuk dari tahun 1999 dari deklarasi bakau yang isinya menghentikan langkah pemerintah untuk mengubah kawasan ini menjadi pelabuhan. Kemudian pada tahun 2011 terbentuk sekolah alam yang bertujuan untuk mendidik generasi untuk mengenal kegiatan konservasi. Awalnya bandar bakau ini areal penggunaan lahan oleh BUMN, hal ini ditentang oleh LSM pecinta alam bahari yang pada akhirnya tidak jadi dirubah menjadi kawasan pelabuhan. Pembentukan Bandar Bakau ini juga didasari oleh kearifan lokal setempat,</i>	Terbentuknya kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau merupakan wujud dari kesadaran dan keprihatinan masyarakat terhadap rencana alih fungsi kawasan pesisir menjadi pelabuhan pada tahun 1999. Melalui Deklarasi Bakau, masyarakat secara kolektif menolak rencana pemerintah dan BUMN yang ingin mengubah kawasan tersebut menjadi kawasan industri. Penolakan ini diperkuat oleh aksi LSM Pecinta Alam Bahari yang mengedepankan pentingnya pelestarian lingkungan pesisir.	Terbentuknya kawasan Bandar Bakau merupakan refleksi dari kesadaran ekologis dan partisipasi aktif masyarakat dalam merespons ancaman alih fungsi kawasan pesisir menjadi pelabuhan sejak tahun 1999. Masyarakat, melalui berbagai kelompok seperti Dekam (Kreasi Anak Melayu) dan PAB Club (Pecinta Alam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

		<i>seperti larangan dan ajakan kepada semua lapisan masyarakat.</i>	Upaya ini kemudian berkembang lebih jauh dengan dibentuknya Sekolah Alam pada tahun 2011, yang bertujuan mendidik generasi muda untuk mengenal konservasi mangrove sejak dini. Proses pembentukan kawasan ini tidak terlepas dari peran kearifan lokal masyarakat, yang tercermin dalam adanya aturan tidak tertulis seperti larangan dan ajakan kepada seluruh lapisan masyarakat untuk menjaga dan melestarikan lingkungan mangrove. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kawasan Bandar Bakau bersumber dari nilai-nilai lokal yang hidup dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk perlindungan terhadap ekosistem pesisir.	Bahari), menunjukkan kepedulian dan komitmen terhadap pelestarian lingkungan melalui aksi nyata yang didasari oleh kearifan lokal. Kearifan lokal tersebut tampak dalam bentuk larangan dan ajakan yang diwariskan secara turun-temurun dan menjadi norma sosial dalam menjaga kawasan mangrove. Selain itu, kegiatan kreatif seperti lomba lukis yang diselenggarakan sejak kawasan masih berupa hutan alami menunjukkan bahwa edukasi dan pembentukan kesadaran
Bapak Erikson Marbun		<i>Kalau bandar bakau itu terbentuknya sebenarnya pastinya</i>	Bandar Bakau berawal dari keprihatinan masyarakat lokal	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

	<p><i>awalnya pada tahun 1999 karena adanya keprihatinan sekelompok masyarakat akan rencana pembangunan bandar bakau ini menjadi pelabuhan. Karena dari histori beberapa pelabuhan disini secara signifikan memberikan beberapa manfaat kepada masyarakat karena masyarakat lebih cenderung menjadi buruh. Karena kekhawatiran itu akhirnya sekelompok orang kompak membentuk satu kelompok namanya dekam kreasi anak melayu yang merupakan kumpulan beberapa orang yang memiliki tujuannya yang sama menyelamatkan kawasan pesisir dengan aktivitasnya serta menjadi tempat untuk masyarakat berkegiatan dengan kegiatan ekonominya. Dari dekam tini mengalami pasang surut akhirnya terbentuklah namanya pab club (pecinta alam bahari) club. Akhirnya terbentuklah di tahun 2019 KTH Bandar Bakau yang mengikatkan kesepakatan</i></p>	<p><i>pada tahun 1999 terhadap rencana pembangunan pelabuhan di kawasan pesisir. Meskipun pembangunan pelabuhan diyakini dapat membuka lapangan pekerjaan, masyarakat menyadari bahwa bentuk manfaat tersebut lebih condong menjadikan mereka sebagai buruh, bukan pemilik atas sumber daya pesisir itu sendiri. Kekhawatiran inilah yang memicu terbentuknya kelompok Dekam (Kreasi Anak Melayu), yang beranggotakan sekelompok orang dengan tujuan menyelamatkan kawasan pesisir melalui kegiatan pelestarian dan pemberdayaan masyarakat secara ekonomi. Meskipun mengalami dinamika pasang surut, semangat pelestarian tidak pernah padam. Gerakan ini kemudian berlanjut melalui pembentukan PAB Club (Pecinta Alam Bahari), sebagai wadah yang lebih lingkungan sudah dimulai sejak dini dengan melibatkan masyarakat secara langsung. Gerakan pelestarian ini terus berkembang secara berkelanjutan, ditandai dengan berdirinya Sekolah Alam pada tahun 2011 sebagai sarana pendidikan lingkungan informal, serta diakuinya kawasan ini secara legal melalui SK 903 pada tahun 2019, yang menetapkan kawasan sebagai zona hijau dan memperkuat pengelolaan oleh Kelompok Tani Hutan (KTH) Bandar Bakau bekerja sama dengan DLHK Provinsi Riau.</i></p>
--	---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

		<p><i>pengelolaan areal dengan DLHK Provinsi. Hal ini terbentuk karena pada tahun itu juga keluar sk903. Areal ini dulunya di peta warna putih, artinya area ini merupakan areal penggunaan lainnya yang bisa digunakan pemerintah untuk membuat pelabuhan dan lainnya. Setalah adanya sk903 maka area ini berubah menjadi daerah hijau. Karena adanya kekuatan kearifan lokal dari masyarakat lah yang menjadikan kawasan ini bertahan hingga saat ini.</i></p>	<p>terorganisir dalam menjalankan aktivitas konservasi. Puncak pengakuan terhadap pengelolaan masyarakat lokal terjadi pada tahun 2019, ketika kawasan ini resmi dikelola oleh KTH Bandar Bakau setelah adanya kerja sama formal dengan DLHK Provinsi Riau. Pengesahan ini ditandai dengan terbitnya SK 903, yang mengubah status kawasan dari APL (Areal Penggunaan Lain) menjadi kawasan hijau konservasi. Hal ini membuktikan bahwa keberhasilan pelestarian kawasan Bandar Bakau tidak hanya didorong oleh regulasi pemerintah, tetapi juga oleh kekuatan kearifan lokal masyarakat yang konsisten menjaga nilai-nilai ekologis dan budaya dalam pengelolaan lingkungan pesisir.</p>	
Bapak Effendi		<p><i>Kalau dulu ada apa tu namanya lomba lukis disini pas disini masih hutan belum jadi apa-apa. Lomba</i></p>	<p>Bandar Bakau berkembang seperti sekarang, kegiatan pelestarian lingkungan sudah</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

lukis tu diadakan sama PAB (Pecinta alam bahari). Saya sudah tergabung dulu tu, dari situlah terbentuk. Disini tu ada larangan dan ajakan.

mulai dikenalkan kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan kreatif, seperti lomba lukis. Kegiatan ini dilakukan saat kawasan masih berupa hutan mangrove alami dan belum mengalami banyak perubahan fisik. PAB (Pecinta Alam Bahari) sebagai komunitas lingkungan, menjadi penggerak utama kegiatan tersebut, sekaligus menjadi salah satu motor pembentuk kesadaran ekologis masyarakat sejak awal. Keikutsertaan narasumber dalam komunitas tersebut menunjukkan adanya keterlibatan aktif masyarakat dalam upaya konservasi sejak dulu. Selain itu, disebutkan pula adanya larangan dan ajakan yang berlaku secara lokal sebagai bentuk kearifan lokal, yang berfungsi mengatur perilaku masyarakat dalam berinteraksi dengan lingkungan. Larangan dan ajakan tersebut menjadi bagian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

			dari norma sosial yang mendukung pengelolaan kawasan secara lestari dan berbasis nilai-nilai lokal.	
Informan	Pertanyaan/Indikator	Reduksi Data	Interpretasi Data	Penarikan Kesimpulan
Bapak Darwis	Siapa yang pertama kali memberlakukan kawasan Edu-ekowisata Bandar Bakau Dumai?	<i>Edu-ekowisata ya, itu dimulai oleh aktivis pendidikan dari Unri, tujuan awalnya karena mereka sebagai pecinta kawasan konservasi.</i>	Inisiatif awal pengembangan kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau tidak hanya berasal dari masyarakat lokal, tetapi juga didorong oleh peran aktif kalangan akademisi, khususnya aktivis pendidikan dari Universitas Riau (Unri). Para aktivis ini memiliki kepedulian tinggi terhadap kawasan konservasi, sehingga mereka terlibat langsung dalam merancang konsep edukasi yang terintegrasi dengan pelestarian lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan dan konservasi saling berkaitan erat dalam pengelolaan kawasan, di mana nilai-nilai pelestarian tidak	Terbentuknya kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau merupakan hasil kolaborasi antara masyarakat lokal, tokoh penggerak komunitas, dan aktor eksternal dari kalangan akademisi. Inisiatif pengembangan kawasan ini tidak hanya tumbuh dari keprihatinan masyarakat terhadap ancaman kerusakan lingkungan, tetapi juga diperkuat oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

			<p>hanya diterapkan dalam praktik ekologis, tetapi juga ditanamkan melalui pendekatan edukatif kepada generasi muda dan masyarakat luas.</p>	<p>kontribusi aktivis pendidikan dari Universitas Riau (UNRI) yang memiliki komitmen tinggi terhadap konservasi. Para akademisi ini berperan dalam membentuk pendekatan edukatif yang terintegrasi dengan pelestarian lingkungan, sehingga kawasan tidak hanya menjadi tempat konservasi tetapi juga sebagai ruang belajar kontekstual. Selain itu, kehadiran tokoh lokal seperti Pak Darwis dan Bahtiar menegaskan pentingnya peran kepemimpinan komunitas dalam menjaga kesinambungan</p>
			<p><i>Aktivis pendidikan dari UNRI</i></p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

pengelolaan kawasan. Mereka menjadi figur sentral yang menggerakkan partisipasi masyarakat dan menjembatani kolaborasi antara nilai-nilai lokal dengan pendekatan ilmiah dari pihak eksternal. Dengan demikian, pengelolaan kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau merupakan hasil dari sinergi antara pendidikan, kearifan lokal, dan peran tokoh masyarakat, yang bersama-sama mendorong terbentuknya kawasan berbasis konservasi dan edukasi yang berkelanjutan.

Informan	Pertanyaan/Indikator	Reduksi Data	Interpretasi Data	Penarikan Kesimpulan
Bapak Darwis	Mengapa dinamakan kawasan edu-ekowisata bandar bakau?	<i>Karena awalnya penamaan pariwisata di kawasan ini menimbulkan permasalahan sampah, tidak ada untungnya kawasan ini dijadikan sebagai tempat untuk berwisata. Maka dari itu kawasan ini sejatinya kawasan ini diperuntukkan untuk edukasi.</i>	Pernyataan tersebut merefleksikan adanya pergeseran orientasi fungsi kawasan, dari semula dianggap sebagai destinasi pariwisata umum menjadi kawasan berbasis edukasi lingkungan. Penggunaan istilah	Kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau terbentuk atas dasar kesadaran ekologis masyarakat lokal, didukung oleh tokoh-tokoh penting seperti Pak Darwis,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.

Bapak Erikson Marbun	Mengapa dinamakan kawasan edu-ekowisata bandar bakau?	<p><i>Istilah bakau diambil dari tumbuhan yang paling banyak tumbuh disini adalah bakau, bandar itu kota. Makannya bandar bakau itu adalah kotanya mangrove. Sekitar tahun 2004–2005 terbentuklah kawasan sekolah alam yang difokuskan untuk menyiapkan generasi konservasi. Jadi artinya mengapa disebut edu-ekowisata adalah manajemen kepengelolaan berbasis ekologi.</i></p>	<p>lebih berkelanjutan untuk membangun kesadaran publik, terutama generasi muda, mengenai pentingnya menjaga ekosistem pesisir secara bertanggung jawab.</p>	<p>respons terhadap dampak negatif seperti meningkatnya sampah akibat wisata tidak terkontrol. Dengan dibentuknya Sekolah Alam pada tahun 2004–2005, kawasan ini mulai difokuskan sebagai pusat pendidikan konservasi yang bertujuan membentuk generasi sadar lingkungan. Secara keseluruhan, pengelolaan kawasan Bandar Bakau mencerminkan manajemen berbasis ekologi dan kearifan lokal, yang menjadikan kawasan ini tidak hanya sebagai tempat pelestarian alam, tetapi juga sebagai ruang pembelajaran</p>
----------------------	---	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

			<p>Sekolah ini dirancang sebagai sarana untuk mempersiapkan generasi konservasi, yaitu individu-individu yang memiliki kesadaran dan tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan sejak dini. Dari sinilah istilah Edu-Ekowisata muncul, sebagai bentuk pengelolaan kawasan yang tidak hanya menekankan aspek ekologi, tetapi juga pendidikan.</p>	<p>yang berkelanjutan bagi masyarakat dan generasi muda. Edu-Ekowisata Bandar Bakau merupakan hasil kolaborasi antara nilai-nilai lokal, kesadaran ekologis, dan pendekatan edukatif yang terintegrasi dalam satu sistem pengelolaan kawasan.</p>
Bapak Effendi	Mengapa dinamakan kawasan edu-ekowisata bandar bakau?		<p><i>Itu pak Darwis yang ngasi nama. Karena jenis bakau yang paling banyak tumbuh.</i></p>	<p>Bandar Bakau berasal dari inisiatif tokoh lokal bernama Pak Darwis, yang memiliki pemahaman terhadap karakteristik lingkungan setempat. Nama "Bandar Bakau" diberikan berdasarkan jenis vegetasi dominan yang tumbuh di kawasan tersebut, yaitu tanaman bakau. Hal ini mengindikasikan bahwa penamaan kawasan tidak dilakukan secara sembarangan, melainkan didasarkan pada</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

2. Bentuk tradisi lokal masyarakat

			pengamatan ekologis dan pertimbangan lingkungan.	
Informan	Pertanyaan/Indikator	Reduksi Data	Interpretasi Data	Penarikan Kesimpulan
Bapak Darwis	Adakah tradisi yang dilakukan oleh masyarakat sekitar kawasan edukowisata bandar bakau dumai?	<i>Kalau tradisi dulu sering dilakukan, tapi semakin kesini sudah jarang.</i>	Tradisi yang dulunya rutin dilakukan sebagai bagian dari kehidupan sosial dan budaya masyarakat kini semakin jarang dilaksanakan, menunjukkan adanya pergeseran nilai dan perubahan pola kehidupan masyarakat.	Terjadi pergeseran signifikan dalam struktur sosial dan budaya masyarakat pesisir di sekitar kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau, ditandai dengan memudarnya tradisi nelayan dan praktik kearifan lokal akibat modernisasi, alih fungsi kawasan, serta kebijakan lintas batas. Identitas nelayan tradisional perlahan menghilang, dan nilai-nilai budaya lokal semakin jarang
Bapak Erikson Marbun	Adakah tradisi yang dilakukan oleh masyarakat sekitar kawasan edukowisata bandar bakau dumai?	<i>Kalau tradisi, jadi begini pada umumnya adalah kelompok masyarakat nelayan. Artinya sekarang sudah tidak bisa kita katakan ada karena saat ini sudah menjadi lintasan perahu-perahu kapal-kapal tengker. Seharusnya jika itu menjadi lintasan kapal tengker, dia juga harus menyediakan namanya tempat-tempat tangkapan nelayan. Tetapi memang saat ini nelayan</i>	Perubahan signifikan dalam struktur sosial dan ekonomi masyarakat pesisir di sekitar kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau, khususnya yang berkaitan dengan tradisi nelayan lokal. Dahulu, kawasan ini didominasi oleh komunitas nelayan tradisional yang memiliki hubungan erat dengan laut sebagai sumber kehidupan dan budaya. Namun,	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

tradisionalnya sudah tidak ada. Dulu masyarakat disini di Dumai terbiasa dulunya karena perekonomian Dumai dengan Malaysia lancar. Artinya kita dulu belum begitu ketat namanya beacukai dll. Sehingga lebih menguntungkan masyarakat disini berdagang bahkan juga Malaysia mencari bahan baku alami kesini. Nelayan tradisional mungkin tidak bisa kita lihat lagi, tetapi kalau tangkapan nelayan masih ada.

perubahan ruang pesisir menjadi lintasan kapal-kapal tanker serta perkembangan industri maritim menggeser eksistensi dan praktik tradisional masyarakat nelayan. Modernisasi dan kebijakan lintas batas seperti bea cukai yang lebih ketat juga turut memengaruhi pola interaksi ekonomi masyarakat. Jika sebelumnya perdagangan dengan Malaysia berjalan lancar dan saling menguntungkan, kini hubungan tersebut tidak lagi semudah dahulu. Hal ini menunjukkan adanya dampak globalisasi dan regulasi negara terhadap sistem ekonomi tradisional masyarakat pesisir, yang akhirnya berkontribusi terhadap hilangnya praktik budaya seperti perdagangan lintas batas dan sistem tangkap tradisional. Meskipun kegiatan menangkap ikan masih berlangsung, identitas sebagai

dipraktikkan, sehingga diperlukan upaya pelestarian dan revitalisasi sebagai bagian dari edukasi konservasi lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

			"nelayan tradisional" perlahan memudar karena perubahan alat, lokasi, hingga cara hidup. Kondisi ini menunjukkan bahwa kearifan lokal berbasis profesi nelayan mengalami erosi, dan kawasan Bandar Bakau perlu mempertimbangkan cara-cara untuk mendokumentasikan atau merevitalisasi jejak budaya ini sebagai bagian dari edukasi konservasi.	
Bapak Effendi	Adakah tradisi yang dilakukan oleh masyarakat sekitar kawasan edukowisata bandar bakau dumai?	<i>Untuk tradisi sudah jarang</i>	Tradisi yang dulunya mungkin menjadi bagian dari kehidupan masyarakat sehari-hari kini jarang dilaksanakan, yang menunjukkan adanya pergeseran budaya dan nilai-nilai lokal di tengah dinamika modernisasi dan perubahan sosial.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

Informan	Pertanyaan/Indikator	Reduksi Data	Interpretasi Data	Penarikan Kesimpulan
Bapak Darwis	Bagaimana bentuk tradisi masyarakat di kawasan edukowisata bandar bakau dumai?	<p><i>Bentuknya itu ada genduri sampan, didalam kawasan bandar bakau ini ada produksi kapal. Nah di dalam melayu kalau kapal yang baru siap di produksi ingin berlayar, itu harus di doakan secara bersama-sama supaya tidak ada bencana kedepannya, makannya ada namanya genduri sampan.</i></p>	<p>Salah satu bentuk kearifan lokal masyarakat Melayu yang masih dipraktikkan di kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau, yaitu tradisi “genduri sampan.” Tradisi ini dilakukan sebagai bentuk ritual syukur dan doa bersama sebelum kapal baru digunakan untuk berlayar, dengan harapan agar terhindar dari marabahaya di laut. Genduri sampan mencerminkan nilai spiritual dan kolektif masyarakat lokal dalam memaknai hubungan antara manusia, alam, dan Sang Pencipta. Selain sebagai praktik budaya, tradisi ini juga memiliki fungsi sosial karena melibatkan partisipasi masyarakat secara gotong royong. Keberadaan produksi kapal di kawasan ini turut memperkuat konteks tradisi tersebut sebagai bagian dari</p>	<p>Kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau masih mempertahankan berbagai bentuk kearifan lokal masyarakat Melayu yang berakar pada kehidupan pesisir, seperti tradisi genduri sampan sebagai ritual spiritual dan sosial dalam pelayaran, serta pemanfaatan hasil mangrove melalui praktik Hasil Budidaya Kehutanan (HBK) seperti teh nyirih, jus, dan bolu kedabu. Selain itu, permainan tradisional seperti gasing dan aktivitas ekonomi lokal</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

Bapak Erikson Marbun	Bagaimana bentuk tradisi masyarakat di kawasan edu-ekowisata bandar bakau dumai?	<p><i>Kebiasaan masyarakat yang masih ada disini HBK. Jadi dulu masyarakat disini memiliki kemampuan mengelola mangrove menjadi lalapan untuk kesehatan seperti teh nyirih masih dilakukan, ini ada inovasi baru jus kedabu dan bolu kedabu. Tapi yang masih sering dilakukan adalah teh nyirih dari tanaman jenis nyirih yang berguna untuk membersihkan badan. Ada juga gasing permainan rakyat. Ada masyarakat lokal disini dulu menjual lokan dari sini.</i></p>	<p>kehidupan sehari-hari masyarakat pesisir yang bergantung pada laut.</p>	<p>seperti menjual lokan menunjukkan kesinambungan budaya dengan alam. Kearifan ini tidak hanya mencerminkan identitas budaya masyarakat, tetapi juga memiliki nilai edukatif dan konservatif yang relevan untuk dikembangkan dalam konteks pembelajaran dan pemberdayaan lingkungan.</p>
----------------------	--	--	--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© [Hak cipta milik UIN Suska Riau](#)

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Bapak Effendi	Bagaimana bentuk tradisi masyarakat di kawasan edu-ekowisata bandar bakau dumai?	<i>Biasanya ada bermain layang-layang, sama gasing tadi juga ada tetapi sudah jarang.</i>	Permainan tradisional seperti layang-layang dan gasing dulunya merupakan bagian dari aktivitas budaya masyarakat sekitar kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau. Namun, seiring berjalananya waktu, frekuensi permainan tersebut semakin menurun. Hal ini mencerminkan adanya pergeseran budaya di tengah masyarakat, di mana tradisi lokal mulai tergeser oleh perubahan zaman dan pola kehidupan modern. Kondisi ini menandakan bahwa nilai-nilai budaya lokal mulai kehilangan ruang dalam kehidupan sehari-hari, dan perlu upaya pelestarian agar tidak punah sebagai warisan kearifan lokal.	
---------------	--	---	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Aturan kawasan edu-ekowisata bandar bakau

Informan	Pertanyaan/Indikator	Reduksi Data	Interpretasi Data	Penarikan Kesimpulan
Bapak Darwis	Apa saja kegiatan yang diperbolehkan didekat kawasan edu-ekowisata bandar bakau Dumai?	<i>Bertamasya, penelitian, diskusi, seminar diperbolehkan. Yang sangat tidak diperbolehkan itu kampanye politik, penyelundupan narkotika, penyelundupan minyak serta kriminalitas yang lain itu sangat ditentang</i>	Adanya batasan yang jelas antara aktivitas yang diperbolehkan dan yang dilarang di kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau. Kegiatan yang bersifat edukatif dan positif seperti bertamasya, penelitian, diskusi ilmiah, hingga seminar didukung dan difasilitasi oleh pengelola kawasan. Sebaliknya, kawasan ini secara tegas menolak segala bentuk kegiatan ilegal dan merusak nilai-nilai konservasi, seperti kampanye politik, penyelundupan narkotika, minyak, dan tindak kriminal lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kawasan tidak hanya berorientasi pada pelestarian lingkungan, tetapi juga pada perlindungan nilai-nilai sosial, hukum, dan moral,	Kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau dikelola berdasarkan prinsip konservasi yang kuat, dengan batasan aktivitas yang jelas antara yang diperbolehkan dan dilarang. Kawasan ini memiliki fungsi utama sebagai ruang edukatif dan ekologis yang mendukung kegiatan seperti wisata, penelitian, dan pembelajaran lingkungan, sekaligus menolak keras aktivitas ilegal dan merusak, seperti penyelundupan dan kriminalitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Bapak Erikson Marbun	Apa saja kegiatan yang diperbolehkan didekat kawasan edu-ekowisata bandar bakau Dumai?	<p><i>Untuk kegiatan yang diperbolehkan ya seperti ini sebagai tempat edukasi, penelitian para akademisi tentunya dan berwisata ya. Kalau dia melihat dari situasi tersebut pasti sudah diatur oleh aturan pemerintah terkait kawasan hutan. Seperti tidak menebang, tidak merusak, tidak membuka areal serta tidak melakukan kegiatan yang dapat merusak ekosistem mangrove, Nah itu semua sedang berjalan. Karena dari awal perjuangan dan semua masyarakat disini tau bahwa ini adalah areal yang diperlukan untuk kawasan konservasi mangrove. Misalnya Ini dibangun untuk pabrik mau tidak mau mereka digeser semua.</i></p>	guna menjaga kawasan tetap aman, bersih, dan sesuai dengan tujuan edukatif serta ekologisnya.	Pengelolaan kawasan didasarkan pada kombinasi antara regulasi pemerintah dan kearifan lokal, yang tercermin dalam norma sosial masyarakat seperti larangan menebang atau merusak ekosistem mangrove. Kesadaran kolektif ini lahir dari sejarah panjang perjuangan masyarakat dalam mempertahankan kawasan dari ancaman alih fungsi, menjadikan Edu-Ekowisata Bandar Bakau sebagai contoh pengelolaan lingkungan berbasis nilai-nilai edukatif, ekologis, dan sosial budaya.
----------------------	--	---	---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.

			Artinya, keberadaan kawasan ini merupakan hasil komitmen bersama yang terus dijaga melalui pengelolaan berbasis nilai konservasi dan regulasi lingkungan	
Bapak Effendi	Apa saja kegiatan yang diperbolehkan didekat kawasan edu-ekowisata bandar bakau Dumai?	<i>Mencari tangkapan hasil laut, edukasi. Kalau yang tak boleh menebang, mencuri sudah pasti tak boleh. mencemari lingkungan tu tak boleh dulu pabrik pabrik buang limbah arah sini tapi sekarang sudah jarang</i>	Adanya dua fungsi utama kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau, yaitu sebagai tempat aktivitas ekonomi (seperti mencari hasil laut) dan sebagai sarana edukasi bagi masyarakat. Selain itu, terdapat aturan lokal atau norma sosial yang mengatur perilaku masyarakat dalam menjaga kawasan, seperti larangan menebang pohon dan mencuri. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kawasan dilakukan dengan pendekatan berbasis kearifan lokal, di mana nilai-nilai etika dan konservasi dijunjung tinggi guna menjaga kelestarian lingkungan.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

Informan	Pertanyaan/Indikator	Reduksi Data	Interpretasi Data	Penarikan Kesimpulan
Bapak Darwis	Mengapa masyarakat tidak diperbolehkan melakukan kegiatan yang dilarang di kawasan bandar bakau menjadi kawasan edukowisata dan sanksi apa yang didapat ketika seseorang melanggar?	<i>Secara UU tidak diperbolehkan dan dimata umum juga tidak layak Kalau ada melanggar ketentuan itu sanksi sosial kami berlakukan.</i>	Pengelolaan kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau tidak hanya mengacu pada ketentuan hukum formal yang diatur oleh Undang-Undang, tetapi juga berlandaskan pada norma sosial dan etika lokal. Aktivitas yang melanggar ketentuan hukum dianggap tidak layak baik secara hukum maupun secara moral di mata masyarakat. Dalam konteks pelanggaran, sanksi sosial seperti teguran, pengucilan, atau bentuk koreksi sosial lainnya lebih diutamakan sebagai bentuk kontrol sosial. Hal ini mencerminkan adanya kesadaran kolektif dan mekanisme pengawasan partisipatif dari masyarakat	Pengelolaan kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau dilakukan secara holistik, memadukan aturan hukum formal, norma sosial, dan kearifan lokal. Masyarakat menerapkan sanksi sosial dan hukuman ekologis sebagai bentuk pengawasan terhadap pelanggaran, seperti menebang pohon mangrove. Nilai-nilai gotong royong, saling mengingatkan, serta tanggung jawab kolektif menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

			<p>dalam menjaga nilai-nilai konservasi dan ketertiban di kawasan tersebut, tanpa harus selalu mengandalkan aparat hukum formal.</p>	<p>dasar dalam menjaga kelestarian kawasan. Pendekatan yang digunakan bersifat edukatif dan preventif, menanamkan kesadaran bahwa merusak lingkungan akan berdampak negatif bagi manusia sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa nilai konservasi tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari masyarakat sekitar kawasan.</p>
Bapak Erikson Marbun	Mengapa masyarakat tidak diperbolehkan melakukan kegiatan yang dilarang di kawasan bandar bakau menjadi kawasan edukowisata dan sanksi apa yang didapat ketika seseorang melanggar?	<p><i>Ketika manusia mencoba merusak ekosistem, maka ekosistem itu tidak akan memberikan dampak yang baik pula. Contohnya biarkan saja mangrove itu tumbuh. Kalau untuk sanksi lebih ke sanksi sosial saja ya saling mengingatkan satu sama lain dan jangan lupa kasi edukasi kemasyarakat.</i></p>	<p>Pandangan ekososial masyarakat lokal yang menekankan hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungan. Informan menunjukkan pemahaman bahwa merusak ekosistem khususnya mangrove akan berdampak negatif kembali kepada manusia itu sendiri. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dalam menjaga kawasan lebih bersifat preventif dan edukatif, bukan represif. Sanksi yang diterapkan tidak bersifat formal atau hukum negara, melainkan berupa sanksi sosial, seperti teguran atau saling mengingatkan antarwarga. Hal ini menandakan adanya nilai</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

			<p>gotong royong dan tanggung jawab kolektif dalam pelestarian lingkungan, di mana edukasi kepada masyarakat menjadi kunci utama dalam menjaga keberlanjutan kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau.</p>	
Bapak Effendi	<p>Mengapa masyarakat tidak diperbolehkan melakukan kegiatan yang dilarang di kawasan bandar bakau menjadi kawasan edukowisata dan sanksi apa yang didapat ketika seseorang melanggar?</p>	<p><i>Merusak kawasan kalau menebang tu, biasanya dulu kalau ketahuan tebang satu pokok itu kena sanksi suru tanam balik 10 pokok.</i></p>	<p>Adanya mekanisme sanksi berbasis kearifan lokal yang diterapkan oleh masyarakat untuk menjaga kelestarian kawasan mangrove di Edu-Ekowisata Bandar Bakau. Tindakan menebang pohon dianggap sebagai bentuk perusakan lingkungan, dan untuk itu pelakunya dikenai hukuman ekologis, yaitu menanam kembali sepuluh pohon sebagai bentuk tanggung jawab atas kerusakan yang ditimbulkan. Sistem sanksi ini mencerminkan nilai edukatif dan restoratif, bukan semata-mata hukuman, melainkan juga sebagai sarana pembelajaran agar masyarakat memahami</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Informan	Pertanyaan/Indikator	Reduksi Data	Interpretasi Data	Penarikan Kesimpulan
Bapak Darwis	Undang-undang apa yang mengatur kawasan bandar bakau menjadi kawasan edu-ekowisata?	<i>Pergub riau No. 18 mengenai tata ruang SK 902 dan KPH Bagan Siapi-api.</i>	Kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau dikelola berdasarkan dasar hukum resmi, yaitu Pergub Riau No. 18 tentang tata ruang, SK 902 yang mengatur legalitas kawasan, dan di bawah pengawasan KPH Bagan Siapi-api. Hal ini menandakan kawasan memiliki legitimasi hukum dan tata kelola yang jelas.	Edu-Ekowisata Bandar Bakau memiliki dasar hukum yang mendasari pengelolaannya, baik dari peraturan daerah seperti Pergub Riau No. 18, SK 902, dan pengawasan oleh KPH Bagan Siapi-api, hingga peraturan nasional seperti Permen LHK No. 89 tentang kelompok tani hutan. Meskipun
Bapak Erikson Marbun	Undang-undang apa yang mengatur kawasan bandar bakau menjadi kawasan edu-ekowisata?	<i>P 89 tahun 2018 tentang kelompok tani hutan yang mengatur tentang kawasan ini.</i>	Landasan hukum yang mengatur kawasan edu-ekowisata abndar bakau ialah	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

Bapak Effendi	Undang-undang apa yang mengatur kawasan bandar bakau menjadi kawasan edu-ekowisata?	<i>Persisnya tak tau, tapi pasti tentang UU kehutanan.</i>	permen LHK No.89 terkait kelompok tani hutan.	terdapat payung hukum yang jelas, pemahaman masyarakat terhadap isi dan detail regulasi seperti UU Kehutanan masih terbatas, yang menandakan perlunya penguatan sosialisasi dan pemahaman hukum di tingkat lokal.
---------------	---	--	---	---

4. Manfaat kawasan edu-ekowisata bandar bakau

Informan	Pertanyaan/Indikator	Reduksi Data	Interpretasi Data	Penarikan Kesimpulan
Bapak Darwis	Apa manfaat kawasan eduu-ekowisata bandar bakau bagi masyarakat setempat dan bagi lingkungan?	<i>Kalau untuk masyarakat itu menurut saya lebih cenderung kepada UMKM ya. Dimana masyarakat bisa menggunakan hasil buah dari pohon mangrove jenis kedabu sebagai bolu dodol, siirup. Hal ini juga sudah didukung oleh Rt setempat. Kalau manfaat untuk lingkungan</i>	Masyarakat memaknai kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau tidak hanya sebagai ruang konservasi, tetapi juga sebagai peluang pemberdayaan ekonomi melalui kegiatan UMKM. Pemanfaatan buah mangrove jenis kedabu menjadi produk	Kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau memberikan manfaat ganda bagi masyarakat dan lingkungan. Dari sisi sosial dan ekonomi, masyarakat lokal memanfaatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

		<i>melindungi dari adanya angin badai laut penyerapan karbon dari PT sekitaran kawasan bandar bakau ini.</i>	seperti bolu, dodol, dan sirup mencerminkan bentuk inovasi lokal yang bernilai ekonomis sekaligus berbasis lingkungan. Dukungan dari RT setempat memperlihatkan adanya kolaborasi sosial dalam mendukung kegiatan ini. Di sisi lain, manfaat ekologis kawasan juga dipahami masyarakat, seperti fungsinya dalam meredam angin badai laut dan menyerap emisi karbon dari aktivitas industri di sekitar kawasan. Hal ini mencerminkan kesadaran masyarakat akan pentingnya peran ganda kawasan: sebagai pelindung ekologis dan sumber penghidupan berkelanjutan.	kawasan ini untuk kegiatan produktif seperti pengembangan UMKM berbasis hasil mangrove (misalnya bolu, dodol, dan sirup dari buah kedabu), serta aktivitas ekonomi tradisional seperti menangkap udang. Dukungan dari pemangku kepentingan lokal seperti RT menunjukkan adanya kolaborasi dalam mendorong pemberdayaan masyarakat. Sementara itu, dari sisi ekologis, kawasan ini berfungsi penting dalam menyerap karbon, menahan abrasi pantai,
Bapak Erikson Marbun	Apa manfaat kawasan eduu-ekowisata bandar bakau bagi masyarakat setempat dan bagi lingkungan?	<i>Keuntungannya sebenarnya lebih banyak kepada sebagai laman bermain mereka. Selain itu kawasan ini biasanya dilakukan sebagai tempat berlindung ketika terjadi karhutla di Riau. Karena kemampuannya menyerap karbon luar biasa. Hanya sekitar 26</i>	Kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau memiliki berbagai manfaat ekologis yang signifikan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Selain dimanfaatkan sebagai ruang terbuka hijau untuk tempat bermain, kawasan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

		<p><i>Hektar bisa menyerap karbon, apalagi lebih banyak. Mangrove ini juga bisa menyerap bau limbah pabrik sekitar kawasan. Kemudian menahan abrasi dan yang terakhir mangrove ini indikator menahan arus banjir di kota Dumai.</i></p>	<p>ini juga berfungsi sebagai lokasi perlindungan saat terjadi kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di Riau. Informan menekankan bahwa kemampuan hutan mangrove dalam menyerap karbon sangat tinggi, bahkan dalam luas terbatas sekalipun, serta berperan penting dalam mengurangi polusi udara dari limbah pabrik di sekitar kawasan. Selain itu, mangrove juga efektif dalam menahan abrasi pantai dan menjadi indikator alami dalam mengendalikan arus banjir di Kota Dumai. Ini mencerminkan bahwa keberadaan mangrove tidak hanya penting secara ekologis, tetapi juga strategis dalam mitigasi bencana dan kualitas hidup masyarakat pesisir.</p>	<p>menyaring polusi udara dari limbah industri, meredam angin badi, serta menjadi tempat perlindungan saat terjadi kebakaran hutan dan banjir. Ini mencerminkan bahwa keberadaan mangrove di Bandar Bakau bukan hanya sebagai kawasan konservasi, tetapi juga sebagai penyangga lingkungan dan sumber kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.</p>
Bapak Effendi	Apa manfaat kawasan eduu-ekowisata bandar bakau bagi masyarakat	<p><i>Dikatakan masyarakat ini masyarakat yang mana sering datang kesini itu biasanya dekat mangrove ini mereka pergi</i></p>	<p>Kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau umumnya berasal dari sekitar wilayah mangrove dan memanfaatkan</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

setempat dan bagi lingkungan?

tangkap udang. Kalau untuk lingkungan keuntungannya nahan abrasi.

kawasan tersebut untuk kegiatan ekonomi seperti menangkap udang. Dari sisi lingkungan, informan menyoroti bahwa keberadaan mangrove memberikan manfaat penting, yaitu menahan abrasi pantai. Ini menunjukkan bahwa kawasan mangrove memiliki fungsi ganda, yakni sebagai sumber mata pencaharian bagi masyarakat lokal sekaligus sebagai benteng alami untuk menjaga kestabilan garis pantai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

C. Relevansi kawasan Edu-ekowisata Bandar Bakau Sebagai Sumber Belajar Geografi di SMAN 7 Dumai

1. Kemudahan Akses

Informan	Pertanyaan/Indikator	Reduksi Data	Interpretasi Data	Penarikan Kesimpulan
Rahmat Shafardinus	Bagaimana Bapak/Ibu menilai aksesibilitas menuju Kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau dari sekolah?	Menurut saya akses menuju kesana cukup mudah jalan udah aspal, bisa la dilalui sama kendaraan roda 4 kayak bus. Tapi terkendala di waktu tempuh nya sekitar 1 jam lah ya kalau dari sman 7 yang ada di gurun panjang ke bandar bakau	Aksesibilitas menuju kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau dinilai cukup baik. Jalan menuju lokasi telah beraspal dan dapat dilalui oleh kendaraan roda empat, termasuk bus sekolah, sehingga secara infrastruktur tidak menjadi hambatan berarti. Namun demikian, informan juga mencatat bahwa waktu tempuh dari SMAN 7 Dumai yang terletak di Gurun	Aksesibilitas menuju kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau tergolong baik dan strategis, karena terletak tidak jauh dari pusat kota dan dapat dijangkau dengan kendaraan roda empat, termasuk bus sekolah. Jalan menuju lokasi telah beraspal dan memadai untuk mobilitas rombongan siswa. Meskipun waktu tempuh dari SMAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Panjang menuju kawasan tersebut memakan waktu sekitar satu jam. Hal ini menjadi pertimbangan tersendiri dalam perencanaan kegiatan belajar luar kelas, terutama terkait pengelolaan waktu agar kegiatan tetap berjalan efektif tanpa mengganggu jadwal pelajaran lain.

7 Dumai diperkirakan sekitar satu jam, hal ini masih dalam batas wajar dan tidak menjadi hambatan utama, asalkan dikelola dengan baik agar tidak mengganggu jadwal pembelajaran lainnya. Penggunaan sepeda motor pribadi oleh siswa dinilai memungkinkan, namun kurang disarankan karena pertimbangan keselamatan. Oleh karena itu, fasilitasi transportasi oleh pihak sekolah dinilai penting untuk mendukung keteraturan dan keamanan kegiatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

				Selain mudah diakses, kawasan ini juga memiliki nilai edukatif yang tinggi karena memungkinkan siswa untuk mengamati langsung ekosistem mangrove, sehingga mendukung terciptanya pembelajaran kontekstual yang konkret dan bermakna.
	Apakah menurut bapak transportasi menuju lokasi itu cukup mudah di jangkau peserta didik?	Cukup mudah,kalau perlu siswa ni bisa bawa sepeda motor pribadi. tapi bahaya ya kalau sepeda motor. lebih cocok rasa saya kalau	Akses menuju kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau dinilai cukup mudah dan strategis karena lokasinya yang berada tidak jauh dari pusat kota. Hal ini	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

sekolah memfasilitasi dengan bus gitu

menjadikan kawasan tersebut layak dan mendukung untuk dijadikan sebagai sumber belajar bagi siswa. Informan juga menilai bahwa secara teknis, siswa bahkan memungkinkan untuk menggunakan sepeda motor pribadi untuk mencapai lokasi. Namun, terdapat kekhawatiran terkait aspek keselamatan jika siswa menggunakan kendaraan pribadi secara mandiri. Oleh karena itu, sekolah disarankan untuk memfasilitasi transportasi bersama seperti bus, guna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

			menjamin keamanan dan keteraturan perjalanan. Selain faktor aksesibilitas, nilai edukatif kawasan juga menjadi perhatian informan.	
	Menurut bapak sejauh mana kawasan bandar bakau relevan untuk mendukung kegiatan pelaksanaan pembelajaran ?	Lokasinya strategis dekat pusat kota. mendukung ni kalau dijadikan untuk sumber belajar siswa karena langsung siswa ni bisa melihat lingkungan mangrove seperti apa	Kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau dinilai memiliki lokasi yang strategis karena terletak tidak jauh dari pusat kota. Letak geografis ini menjadikan kawasan tersebut mudah dijangkau dan sangat mendukung untuk dimanfaatkan sebagai sumber belajar di luar kelas. Informan menegaskan bahwa kedekatan lokasi	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

			dengan sekolah dan pusat aktivitas kota memudahkan perencanaan kegiatan pembelajaran tanpa memerlukan waktu tempuh yang lama atau logistik yang rumit. Selain itu, siswa dapat melihat dan mengalami langsung kondisi lingkungan mangrove, sehingga pembelajaran menjadi lebih konkret dan bermakna	
--	--	--	---	--

2. Keamanan

Informan	Pertanyaan/Indikator	Reduksi Data	Interpretasi Data	Penarikan Kesimpulan
Rahmat Shafardinus	Apakah menurut bapak bandar bakau aman dikunjungi siswa dalam kontek kegiatan belajar?	<i>Menurut saya aman aman aja ya, tapi kurang ada papan petunjuk arah ,terus</i>	Kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau dinilai cukup aman untuk digunakan	Edu-Ekowisata Bandar Bakau secara umum dinilai cukup aman untuk

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

		<p><i>kalau bisa jembatan yang agak roboh di perkuat lagi di beberapa titik tu</i></p>	<p>sebagai lokasi pembelajaran di luar kelas. Namun demikian, terdapat beberapa catatan penting terkait aspek keamanan fasilitas fisik di kawasan tersebut. Informan menyoroti bahwa minimnya papan petunjuk arah serta kondisi jembatan yang mulai rusak di beberapa titik dapat menjadi potensi risiko apabila tidak segera diperbaiki. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara umum kawasan ini layak dan nyaman untuk dikunjungi, perbaikan infrastruktur</p>	<p>dimanfaatkan sebagai lokasi pembelajaran luar kelas. Namun demikian, terdapat beberapa aspek keamanan yang perlu mendapat perhatian, seperti minimnya papan petunjuk arah dan kondisi jembatan yang mulai rusak di beberapa titik, yang berpotensi menimbulkan risiko bagi peserta didik. Kehadiran pengelola di lokasi memberikan nilai positif dalam hal pengawasan, meskipun belum ada kepastian mengenai sistem penjagaan yang berlangsung</p>
--	--	--	---	---

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

			<p>dan penambahan fasilitas penunjang keselamatan masih perlu dilakukan guna mendukung kegiatan pembelajaran yang aman dan optimal.</p>	<p>penuh waktu. Selain itu, risiko fisik seperti kedekatan siswa dengan tepian air juga diakui oleh informan, namun dinilai masih dapat dikendalikan melalui pengarahan guru dan strategi pembelajaran yang melibatkan pembagian kelompok kecil.</p>
	<p>Menurut bapak adakah sistem pengawasan atau keamanan yang ada di lokasi bandar bakau?</p>	<p><i>Ada disitu pengelola yang selalu berada di lokasi. tapi gatau saya bisa 24 jam atau tidaknya.</i></p>	<p>Kehadiran pengelola menunjukkan adanya pengawasan dan tanggung jawab langsung terhadap kawasan, yang dapat membantu mengarahkan atau mendampingi kegiatan siswa di lapangan. Namun demikian,</p>	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

			informan juga menyampaikan bahwa belum diketahui secara pasti apakah pengelola tersebut berjaga selama 24 jam penuh atau hanya pada jam tertentu.	
	Bagaimana bapak menilai potensi resiko atau bahaya yang mungkin terjadi di lokasi tersebut?	<i>Resiko tu ada, terutama jika siswa terlalu dekat dengan tepian air gitu kan, tapi bisalah di maksimalkan dengan pengarahan guru dan pembagian kelompok kecil saat observasi</i>	Kegiatan pembelajaran di kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau memang memiliki potensi risiko, khususnya ketika siswa berada terlalu dekat dengan tepian air. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran terhadap aspek keselamatan fisik peserta didik selama kegiatan observasi lapangan.	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa a

			Meskipun demikian, informan menegaskan bahwa risiko tersebut masih dapat dikendalikan melalui pengawasan yang optimal dari guru serta strategi pembagian kelompok kecil saat kegiatan berlangsung. Langkah-langkah ini dinilai mampu meminimalisasi potensi bahaya dan sekaligus menjaga keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran.	
--	--	--	--	--

Sumber: Olahan Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

3. Efisiensi Waktu

Informan	Pertanyaan/Indikator	Reduksi Data	Interpretasi Data	Penarikan Kesimpulan
Rahmat Shafardinus	Menurut bapak seberapa efisien waktu tempuh dari sekolah ke kawasan bandar bakau untuk mendukung kegiatan pembelajaran dalam satu hari?	<i>Waktu tempuhnya efisien ya bisa satu hari itu kita observasi, dokumentasi, diskusi dan refleksi. karena masih satu kota juga, tidak perlu menginap</i>	Kegiatan pembelajaran di kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau dinilai efisien dari segi waktu. Hal ini disebabkan oleh lokasi kawasan yang masih berada dalam satu wilayah kota, sehingga memungkinkan pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan seperti observasi, dokumentasi, diskusi, hingga refleksi dalam waktu satu hari tanpa perlu menginap. Efisiensi waktu ini menjadi keunggulan	Kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau memiliki keunggulan dari segi efisiensi waktu sebagai sumber belajar di luar kelas. Lokasinya yang masih berada dalam satu kota memungkinkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara efektif dalam waktu singkat, tanpa perlu menginap atau mengganggu jam pelajaran lain. Seluruh rangkaian kegiatan seperti observasi,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

			<p>tersendiri dalam pemanfaatan kawasan sebagai sumber belajar di luar kelas, karena tidak mengganggu jadwal pelajaran lainnya dan tidak memerlukan perencanaan logistik yang kompleks.</p>	<p>dokumentasi, diskusi, hingga refleksi dapat dilaksanakan dalam kurun waktu 3 hingga 4 jam. Selain itu, waktu pelaksanaan yang ideal disarankan pada akhir semester agar siswa sudah memiliki pemahaman teori dasar dari kelas, sehingga kegiatan lapangan menjadi lebih bermakna. Fleksibilitas waktu ini memungkinkan kegiatan dirancang dalam bentuk praktikum, observasi terbimbing, ataupun diintegrasikan ke</p>
--	--	--	---	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

				dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Dengan demikian, kawasan Bandar Bakau dinilai sangat mendukung pelaksanaan pembelajaran kontekstual yang efisien, terstruktur, dan selaras dengan kurikulum.
	Apakah kegiatan pembelajaran di kawasan tersebut dapat dilakukan secara efektif dalam waktu yang tersedia di jadwal sekolah ?	<i>Bisa, tidak mengganggu jam pelajaran lain. bisa jadi 3-4 jam ,nanti ada kegiatan mencatat,mengambil gambar ,diskusi. waktu yang cocok membawa siswa ke bandar bakau bisa di ambil di akhir</i>	Edu-Ekowisata Bandar Bakau dinilai fleksibel dan tidak mengganggu jadwal pelajaran lain karena dapat dilakukan dalam durasi 3 hingga 4 jam. Selama waktu tersebut, siswa dapat melaksanakan berbagai aktivitas	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	<p>semester jadi siswa udah memahami dasar teori di kelas. bisa dibuat dalam bentuk kegiatan praktikum, atau sekedar observasi saja kegiatan P5 juga bisa.</p>	<p>pembelajaran seperti mencatat, mengambil gambar, hingga berdiskusi di lapangan. Informan juga menyarankan bahwa waktu pelaksanaan yang ideal adalah pada akhir semester, saat siswa telah memperoleh pemahaman teori dasar di kelas, sehingga kegiatan lapangan akan lebih bermakna. Kegiatan ini dapat dirancang dalam bentuk praktikum, observasi terbimbing, atau bahkan diintegrasikan ke dalam Projek</p>
--	--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

			Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).	
--	--	--	--	--

Sumber: Olahan Peneliti

4. Biaya

Informan	Pertanyaan/Indikator	Reduksi Data	Interpretasi Data	Penarikan Kesimpulan
Rahmat Shafardinus	Bagaimana menurut bapak terhadap besaran biaya kunjungan ke bandar bakau mulai dari biaya edukasi sebesar Rp.150,000 dan juga biaya transportasi?	<i>Keberatan ya kalau edukasi menggunakan biaya, sebab kalau dana tidak ada dari sekolah, tidak mungkin memungut biaya ke orang tua siswa kan belum lagi transportasinya</i>	Informan menyampaikan keberatan terhadap kegiatan edukasi di luar kelas yang memerlukan biaya tambahan. Keberatan ini terutama muncul apabila tidak ada dukungan anggaran dari pihak sekolah. Guru menyatakan bahwa dalam kondisi seperti itu, memungut biaya kepada orang tua siswa bukanlah pilihan yang ideal,	Pemanfaatan kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau sebagai sumber belajar di luar kelas dinilai memiliki nilai edukatif yang tinggi karena mampu memberikan pengalaman belajar yang konkret dan kontekstual bagi peserta didik. Siswa tidak hanya memahami materi melalui buku, tetapi juga dapat mengamati

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

			<p>mengingat adanya pertimbangan ekonomi dan keadilan bagi seluruh peserta didik. Selain itu, biaya transportasi menuju lokasi pembelajaran luar kelas seperti kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau juga menjadi faktor yang turut diperhitungkan. Temuan ini mengindikasikan bahwa aspek keterjangkauan biaya menjadi pertimbangan penting dalam pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan, dan menunjukkan bahwa meskipun kawasan tersebut memiliki potensi edukatif yang langsung objek pembelajaran seperti keanekaragaman hayati, kondisi lingkungan, dan interaksi manusia dengan alam. Namun demikian, informan juga menyoroti bahwa keterbatasan anggaran menjadi kendala utama dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Tanpa dukungan dana dari sekolah, memungut biaya kepada orang tua siswa dianggap kurang ideal karena mempertimbangkan aspek ekonomi dan pemerataan kesempatan belajar. Oleh karena itu,</p>
--	--	--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

			tinggi, akses terhadapnya masih bergantung pada ketersediaan anggaran dari sekolah atau pihak terkait. Dengan demikian, keberlanjutan penggunaan kawasan ini sebagai sumber belajar memerlukan perhatian terhadap aspek pendanaan yang realistik dan adil bagi seluruh siswa.	meskipun pembelajaran di kawasan ini dianggap sebanding dengan manfaat yang diperoleh, keberlanjutannya tetap memerlukan perhatian terhadap aspek pendanaan yang terencana, realistik, dan adil bagi seluruh peserta didik.
	Apakah menurut bapak biaya yang dikeluarkan sebanding dengan manfaat pembelajaran yang diperoleh siswa?	<i>Menurut saya sebanding ya. mereka bisa melihat dan mengalami sendiri materi yang biasanya hanya di baca di buku</i>	Kegiatan pembelajaran di luar kelas, khususnya di kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau, dinilai sebanding dengan biaya atau usaha yang dikeluarkan, karena	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata bagi peserta didik. Guru menyampaikan bahwa siswa tidak hanya membaca materi dalam buku, tetapi juga dapat melihat dan mengalami langsung objek pembelajaran di lapangan, seperti keanekaragaman hayati, kondisi lingkungan, dan interaksi manusia dengan alam. Hal ini menunjukkan bahwa kawasan tersebut memiliki nilai edukatif yang tinggi dan mampu memberikan pengalaman belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

			yang bersifat konkret dan kontekstual.	
--	--	--	--	--

Sumber: Olahan Peneliti

5. Kesesuaian Materi ajar

Informan	Pertanyaan/Indikator	Reduksi Data	Interpretasi Data	Penarikan Kesimpulan
Rahmat Shafardinus	Apakah bapak pernah mengaitkan materi pembelajaran geografi dengan kondisi rill kawasan bandar bakau?	<i>Belum pernah, biasanya saya mengaitkan dengan lingkungan luar yang ada di lokasi lain, contohnya kayak saya kaitkan materi keanekaragaman hayati ni, saya kaitkan dengan taman nasional ujung kulon. kalau dengan potensi lokal belum pernah. makannya ini kalau saya lakukan,</i>	Guru cenderung menggunakan contoh lingkungan dari luar daerah untuk menjelaskan materi pelajaran, khususnya topik keanekaragaman hayati. Referensi seperti Taman Nasional Ujung Kulon digunakan karena sudah dikenal secara nasional dan tersedia dalam buku teks atau media pembelajaran	Pemanfaatan potensi lokal sebagai sumber belajar, khususnya kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau, belum menjadi praktik umum dalam pembelajaran Geografi di sekolah. Guru cenderung menggunakan contoh lingkungan dari luar daerah seperti Taman Nasional Ujung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

	<p><i>pertama kali banget ini</i></p>	<p>yang umum digunakan. guru menyatakan bahwa potensi lokal, seperti kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau, belum pernah digunakan dalam pembelajaran sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber belajar berbasis lokal belum menjadi kebiasaan atau pendekatan utama dalam proses pembelajaran geografi di sekolah tersebut. Pernyataan “kalau saya lakukan, pertama kali banget ini” juga menunjukkan adanya kesadaran baru dan</p>	<p>Kulon karena lebih dikenal dan tersedia dalam sumber belajar konvensional. Namun, munculnya pernyataan bahwa mengaitkan materi dengan kawasan lokal akan menjadi “pengalaman pertama” menunjukkan adanya kesadaran baru dan kesiapan untuk beralih ke pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual. Lebih lanjut, guru menilai bahwa kawasan Bandar Bakau memiliki kesesuaian</p>
--	---------------------------------------	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

minat untuk memulai perubahan pendekatan pembelajaran, dari yang sebelumnya generik menjadi lebih kontekstual dan berbasis lingkungan sekitar. substansial dengan materi Geografi dalam Kurikulum Merdeka, khususnya pada Bab 3 Fase F kelas XI yang membahas keanekaragaman hayati, lingkungan, dan kependudukan. Kesesuaian ini diperkuat dengan adanya keterpaduan antara potensi kawasan dan struktur modul ajar. Potensi edukatif kawasan tersebut juga diakui meliputi keberagaman flora dan fauna, kualitas lingkungan, serta kondisi fisik wilayah yang dapat diamati

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

				langsung oleh peserta didik.
	<p>Apakah potensi materi yang tersedia di kawasan Bandar Bakau seperti keanekaragaman hayati banyak jenis flora dan faunanya kemudian dari segi lingkungan kita bisa tau mengenai kualitas air, apakah sesuai dengan capaian pembelajaran atau tujuan pembelajaran Geografi SMAN 7?</p>	<p><i>Sesuai yaa menurut saya, bisa diliat dari modul ajar itu bisa masuk ke materi keanekaragaman hayati bab 3 fase f kelas 11 kurikulum merdeka, kalau dengan materi lingkungan dan kependudukan masuk juga</i></p>	<p>kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau dinilai relevan dan sesuai dengan materi ajar Geografi dalam Kurikulum Merdeka, khususnya pada Bab 3 Fase F kelas XI yang membahas keanekaragaman hayati, serta materi tentang lingkungan dan kependudukan. Guru menyatakan bahwa kesesuaian tersebut dapat dilihat secara langsung dalam modul ajar, yang artinya sudah ada keselarasan antara</p>	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

			potensi kawasan dan struktur kurikulum.	
	Menurut Bapak potensi edukatif apa saja yang dapat dimanfaatkan dari kawasan tersebut sebagai sumber belajar?	<i>Potensinya banyak seperti yg fadillah sebutkan tadi ada keanekaragaman hayati nya kita liat ,kita bisa melihat kondisi wilayahnya kemudia dari segi keberadaan flora dan faunanya, terus kualitas air, kebersihannya ini bisa di kaitkan dengan pembelajaran tematik geografi.</i>	Berdasarkan hasil wawancara, informan menyampaikan bahwa kawasan Edu-Ekowisata Bandar Bakau memiliki beragam potensi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Geografi. Potensi tersebut meliputi keanekaragaman hayati yang dapat diamati secara langsung, baik dari segi flora maupun fauna, kondisi fisik wilayah, hingga kualitas air dan kebersihannya. Seluruh aspek tersebut, menurut	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

informan, sangat relevan untuk dikaitkan dengan pembelajaran tematik Geografi. Pandangan ini menunjukkan bahwa guru melihat kawasan Bandar Bakau tidak hanya sebagai objek wisata alam, tetapi juga sebagai sumber belajar yang kontekstual dan sesuai dengan capaian pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. Hal ini mencerminkan kesadaran akan pentingnya memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran yang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Sumber: Olahan Peneliti

konkret, sehingga siswa dapat memahami materi secara lebih mendalam melalui observasi langsung. Dengan demikian, kawasan ini memiliki nilai edukatif yang tinggi dan dapat mendukung pembelajaran berbasis pengalaman nyata (experiential learning), khususnya pada topik-topik lingkungan hidup, keanekaragaman hayati, serta interaksi manusia dan alam.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Lampiran 18 Analisis Persentase Angket Kelayakan

Indikator	Responden				Jumlah Total
	Pengelola 1	Pengelola 2	Pengelola 3	Guru	
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang Kemudahan Akses	1	1	1	0	12
	0	0	0	0	
	1	1	1	1	
	1	1	1	1	
	0	0	0	1	
Jumlah	3	3	3	3	
Keamanan	1	1	1	0	8
	1	1	1	0	
	0	0	0	1	
	0	0	0	1	
Jumlah	2	2	2	2	
Efisiensi Waktu	0	0	0	0	4
	1	1	1	1	
	1	1	1	1	
Jumlah	1	1	1	1	
Biaya	0	0	0	0	4
	1	1	1	1	
Jumlah	1	1	1	1	
Kesesuaian dengan Materi Ajar	1	1	1	1	12
	1	1	1	1	
	1	1	1	1	
Jumlah	3	3	3	3	

Kesesuaian	
Minimal	0
Maksimal	12

Rumah Perhitungan %
Skor Perolehan x 100

1. Dilarang mengutip sebagai acuan atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapat izin dari pihak yang berwenang.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, perulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persentase	Interpretasi
$81\% \leq \text{skor} \geq 100\%$	Sangat Layak
$61\% \leq \text{skor} \geq 80\%$	Layak
$41\% \leq \text{skor} \geq 60\%$	Cukup layak
$21\% \leq \text{skor} \geq 40\%$	Kurang layak
$0\% \leq \text{skor} \geq 20\%$	Tidak Layak

Indikator	Persentase %	Kategori
Kemudahan Akses	100	Sangat Layak
Keamanan	67	Layak
Efisiensi Waktu	33	kurang Layak
Biaya	33	Kurang Layak
Kesesuaian dengan Materi Ajar	100	Sangat Layak

Sumber: Olahan Peneliti

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 19 Dokumentasi

Table 2.2 Data Sekunder Ragam jenis Flora di Kawasan Edu-ekowisata Bandar Bakau

No	Gambar	Nama Ilmiah	Nama Lokal
1.		<i>Rhizophora apiculata</i>	Bakau Merah
2.		<i>Rhizophora mucronata</i>	Bakau kurap
3.		<i>Xylocarpus granatum</i>	Nyirih
4.		<i>Bruguiera gymnorhiza</i>	Supsup merah
5.		<i>Bruguiera cylindrica</i>	Supsup putih

Sumber gambar: Wikipedia. Diakses dari: <https://google.com/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 2.2 Data Sekunder Ragam jenis Fauna di Kawasan Edu-ekowisata Bandar Bakau

Mamalia			
No	Gambar	Ragam Satwa	Nama Ilmiah
1.		Lutung Kelabu	<i>Trachypithecus cristatus</i>
2.		Duyung	<i>Dugong dugon</i>
3.		Bajing Kelapa	<i>Callosciurus notatus</i>
4.		Sero Ambrang	<i>Aonyx cinerea</i>

Sumber gambar: Wikipedia. Diakses dari: <https://google.com/>

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 2.3 Data Sekunder Ragam jenis Fauna di Kawasan Edu-ekowisata Bandar Bakau

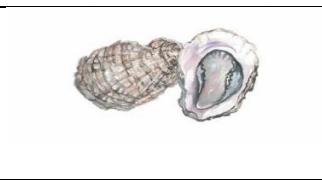
Ikan			
NO	Gambar	Ragam Satwa	Nama Ilmiah
1.		Tembakul	<i>Oxudercinae</i>
2.		Belanak	<i>Mugilidae</i>
3.		Kerapu	<i>Epinephelinae</i>
4.		Buntal	<i>tetraodontidae</i>
5.		Tenggiri	<i>Scomberomorus</i>

Sumber gambar: Wikipedia. Diakses dari: <https://google.com/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 2.3 Data Sekunder Ragam jenis Fauna di Kawasan Edu-ekowisata Bandar Bakau

Kerang			
NO	Gambar	Ragam Satwa	Nama Ilmiah
1.		Kerang Darah	<i>Tegillarca granosa</i>
2.		Kerang Lokan	<i>Polymesoda</i>
3.		Tiram Panggang	<i>Ostreide</i>
4.		Tiram Gepeng	<i>Ostrea angasi</i>
5.		Tiram Atlantik	<i>Crassotrea virginica</i>
6.		Tiram Timur	<i>Crassotrea virginica</i>

Sumber gambar: Wikipedia. Diakses dari: <https://google.com/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 2.4 Data Sekunder Ragam jenis Fauna di Kawasan Edu-eowisata Bandar Bakau

Gastropoda			
NO	Gambar	Ragam Satwa	Nama Ilmiah
1.		Siput Bakau	<i>Telescopium telescopium</i>
2.		Siput Mata Merah	<i>Cerithidea obtusa</i>
3.		Siput Babi	<i>Achatina fulica</i>
4.		Siput Timba	<i>Nerita lineata</i>
5.		Siput Hitam	<i>Arion ater</i>
6.		Teritip	<i>Cirripedia</i>

Sumber gambar: Wikipedia. Diakses dari: <https://google.com/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 2.5 Data Sekunder Ragam jenis Fauna di Kawasan Edu-ekowisata Bandar Bakau

Burung			
NO	Gambar	Ragam Satwa	Nama Ilmiah
1.		Cinenen Pisang	<i>Orthotomus sutorius</i>
2.		Cinenen Kelabu	<i>Orthotomus ruficeps</i>
3.		Kapasan kemiri	<i>Lalage nigra</i>
4.		Kapasan Sayap Putih	<i>Lalage sueri</i>
5.		Remetuk Laut	<i>Gerygone sulphurea</i>

Sumber gambar: Wikipedia. Diakses dari: <https://google.com/>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber: Dokumentasi Peneliti

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber: Dokumentasi Peneliti

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber: Dokumentasi Peneliti

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© H



Sumber: Tribunpekanbaru.com

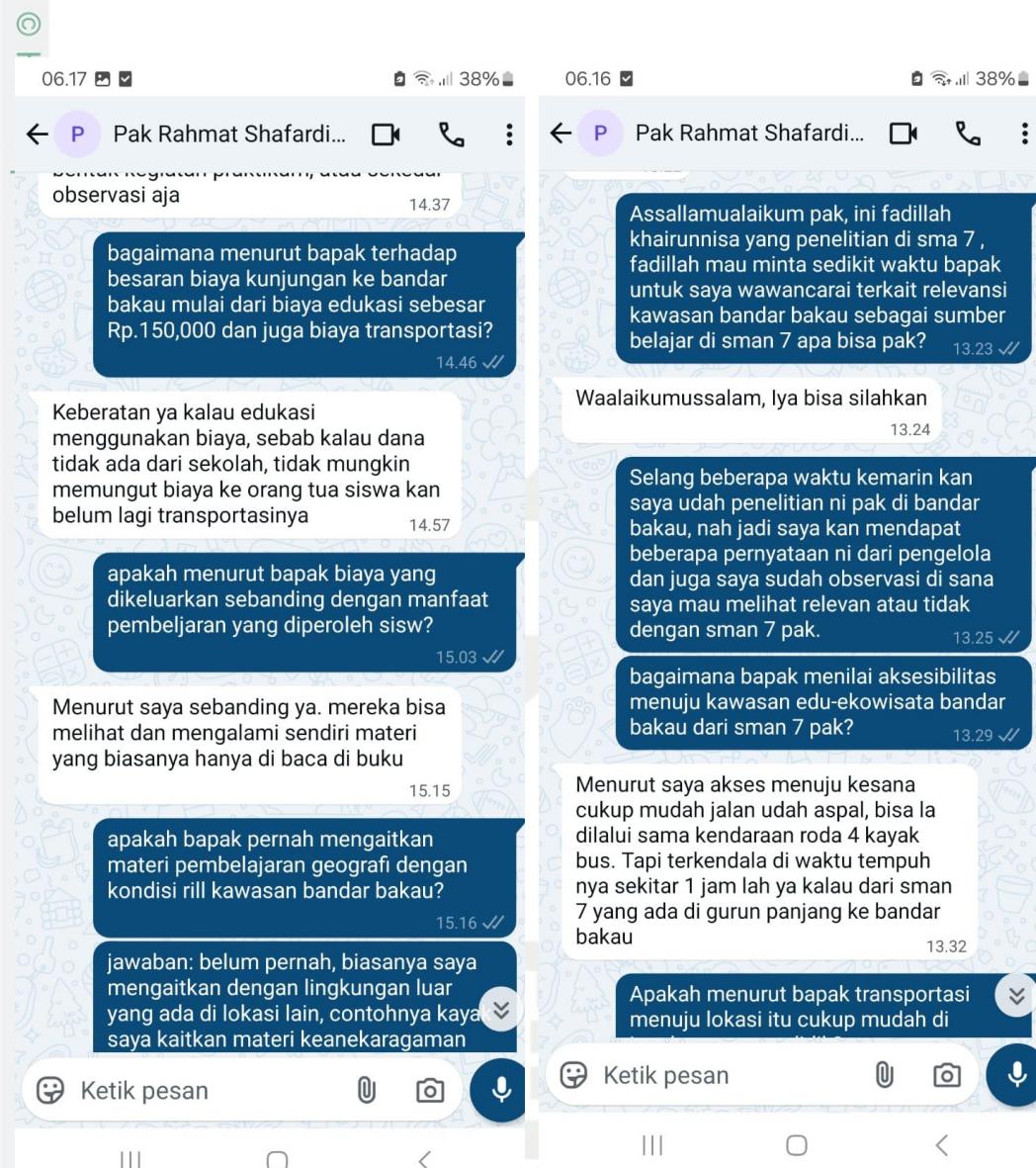
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

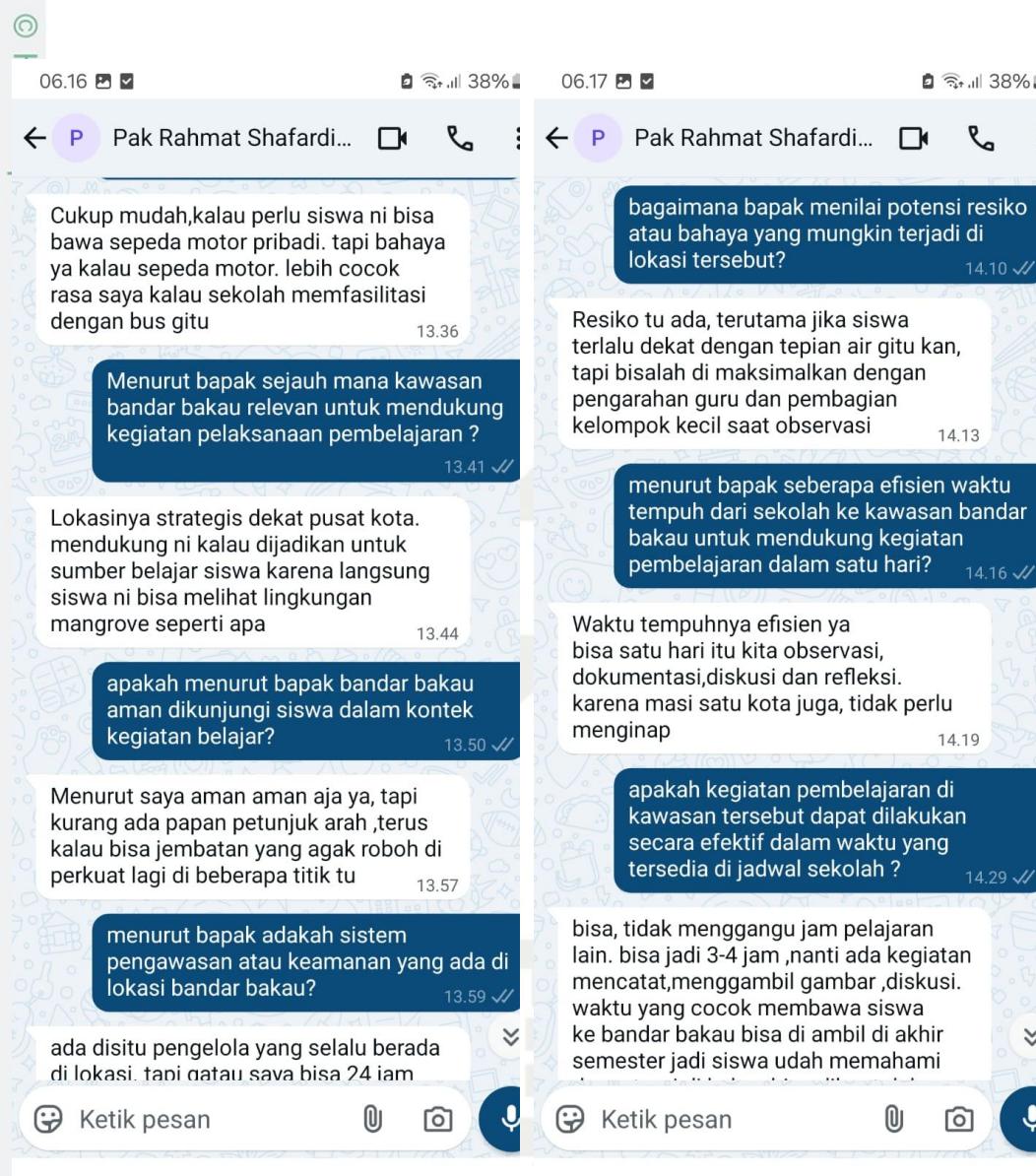
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber: Dokumentasi Peneliti



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Fadilla Khairunnisa, lahir di Dumai, pada 25 November 2002. Anak ke tiga dari 4 bersaudara dari pasangan Alm. Bapak Suardi dan Ibu Musliha tercinta. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis yaitu pendidikan di SDN 003 Kecamatan Bukit Kapur, lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 5 Dumai pada tahun 2018. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 3 Dumai, lulus pada tahun 2021. Kemudian pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan diterima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Geografi. Dalam masa perkuliahan penulis melakukan KKN di Kecamatan Dumai Barat, kemudian penulis melakukan PPL di SMAN 11 Pekanbaru. Penulis kemudian melakukan penelitian tugas akhir skripsi di Kawasan Edu-ekowisata Bandar Bakau dan di SMAN 7 Dumai pada bulan Februari-Maret 2025. Dengan judul penelitian “Relevansi Kawasan Edu-ekowisata Bandar Bakau Sebagai Sumber Belajar Geografi di SMA Negeri 7 Dumai”. Tepat pada tanggal 14 Juli 2025 penulis berhasil menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1) dan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan yaitu S.Pd dengan predikat Sangat Memuaskan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.